

**SKRIPSI**

**STRATEGI BANTUAN SOSIAL TUNAI (BST) TERHADAP  
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA  
MAKKAWARU KECAMATANMATTIRO BULU  
KABUPATEN PINRANG**



**OLEH**

**AKBAR ABBAS**

**NIM: 17.3400.018**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022 M/ 1443 H**

**STRATEGI BANTUAN SOSIAL TUNAI (BST) TERHADAP  
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA  
MAKKAWARU KECAMATANMATTIRO BULU  
KABUPATEN PINRANG**



**OLEH  
AKBAR ABBAS  
NIM: 17.3400.018**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada  
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022 M/1443 H**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Strategi Bantuan Sosial Tunai (BST)  
Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat  
di Desa Makkawaru Kecamatan Mattiro Bulu  
Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Akbar Abbas

Nomor Induk Siswa : 17.3400.018

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas  
Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
B- 1197/In.7/PP.00.9/05/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muhammad Jufri, M.Ag.

Nip : 19720723 200003 1 001

Pembimbing Pendamping : Dr. Iskandar, S.Ag.M.Sos.I.

Nip : 19750704 200901 1 006

Mengetahui :



Dekan,  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. A. Iskandar, M. Hum.

NIP: 196412311992031045

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Strategi Bantuan Sosial Tunai (BST)  
Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat  
di Desa Makkawaru Kecamatan Mattiro Bulu  
Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Akbar Abbas

Nomor Induk Siswa : 17.3400.018

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas  
Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
B- 1197/In.7/PP.00.9/05/2021

Tanggal Kelulusan : 15 Agustus 2022

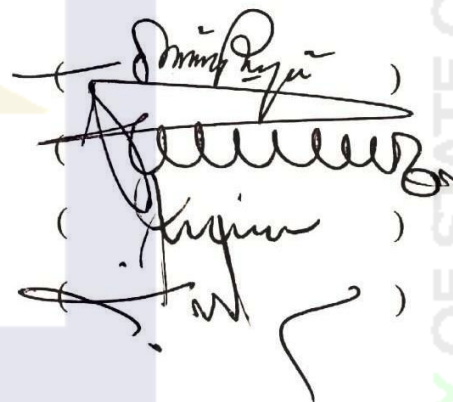
Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Muhammad Jufri, M.Ag. (Ketua)

Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos.I. (Sekretaris)


Dr. Hj. St. Aminah, M.Pd (Anggota)

Dr. H. Muhiddin Bakri, Lc., M.Fil.I. (Anggota)



Mengetahui :

Dekan,  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. A. Nurhidam, M. Hum.  
NIP. 196412311992031045

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا  
مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّ اللَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ  
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Berkat hidayat, rahmat taufik dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negri (IAIN) Parepare. Oleh karena itu, tiada kata yang terindah selain ucapan syukur tak terhingga karena penulis dapat menyelesaikan tulisan ini yang berjudul “Strategi Bantuan Sosial Tunai (BST) Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Makkawaru Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang” dapat terselesaikan dengan baik. Serta tak lupa penulis kirimkan shalawat beserta salam kepada junjungan baginda Muhammad saw, sebagai sumber semangat, panutan dan motivator dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Penulis ucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tersayang Pasita dan Ayahanda Abbas tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya dan cinta kasih yang begitu luar biasa, yang takkan pernah berhenti mendukung dan memotivasi anak-anaknya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik.

Penulis telah menerima banyak menerima bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Muhammad Jufri, M.Ag. dan Dr. Iskandar, S.Ag.M.Sos.I. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingannya yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, MA. Selaku Rektor baru IAIN Parepare dan Rektor IAIN Parepare periode sebelumnya yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M. Hum. Sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang baru dan Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah periode sebelumnya atas pengabdian beliau serta arahannya yang diberikan mampu menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Afidatu Asmar, M.Sos. Selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang baru dan Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam periode sebelumnya, yang telah meluangkannya dalam mendidik penulis selama ada di IAIN Parepare.
4. Bapak Muhammad Haramain, M.Sos.I. selaku Dosen Penasehat Akademik (PA), yang telah meluangkan waktunya memberikan arahan dalam mendidik penulis selama ada di IAIN Parepare.
5. Kepada Perpustakaan IAIN Pare Beserta jajarannya yang telah melayani dan menyediakan referensi terkait dengan judul penelitian penulis.
6. Para staf akademik, staf rektorat dan khususnya staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah membantu dan melayani penulis dengan baik.
7. Segenap masyarakat yang ada di Desa Makkawaru Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama proses penelitian berlangsung.
8. Keluarga besar IAIN Parepare, khususnya teman-teman seperjuangan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam atas semua dukungan, semangat, serta kerja samanya.
9. Terkhusus teman andalan saya yaitu Nurjannah, S.E. yang senantiasa memberikan masukan dan semangat kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini serta meluangkan waktunya untuk membantu dalam penelitian ini.
10. Sahabat seperjuangan yang ada di program Pengembangan Masyarakat Islam (Irfan Akbar Saleh, Alvian, S.Sos., Muhammad Farrell Zhafran, Muhammad

Ismail, Wahyu, Muhammad Akmal, Kasrina, Nur Atika, S. Sos., Wiwik Ulfia, S.Sos., Sulfi, S.Sos., Darma Pratiwi, Hartina, yang telah memberikan dukungannya.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. Berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran dan kritikan yang sifatnya membangun sehingga penulis dapat berkarya yang lebih baik pada masa yang akan datang. Aamiin.

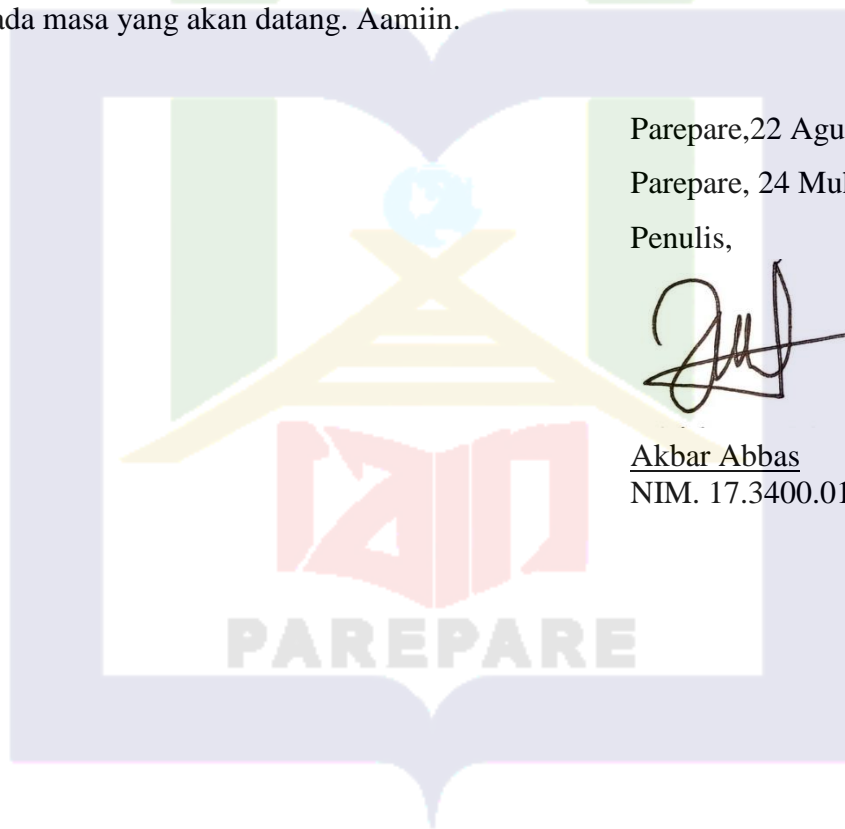
Parepare, 22 Agustus 2022

Parepare, 24 Muharram 1444

Penulis,



Akbar Abbas  
NIM. 17.3400.018



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Akbar Abbas  
NIM : 17.3400.018  
Tempat/Tgl. Lahir : Dolangang, 06 Oktober 1999  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Judul Skripsi : Strategi Penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Makkawaru Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain. Sebagian atau seluruhnya, maka penulis menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 22 Agustus 2022

Parepare, 24 Muharram 1444

Penulis,



Akbar Abbas

NIM. 17.3400.018



## ABSTRAK

Akbar Abbas. *Strategi Penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Makkawaru Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang* (Dibimbing oleh Muhammad Jufri dan Iskandar).

Penelitian ini berfokus pada Strategi penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penyaluran dan Strategi penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Makkawaru Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, subjek penelitian ini para Pengelola Bantuan Sosial Tunai (BST), Pemerintah Desa Makkawaru dan masyarakat penerima Bantuan Sosial Tunai yang ada di Desa Makkawaru kecamatan Mattiro Bulu kabupaten Pinrang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dilengkapi dengan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian yaitu pada proses penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) melalui beberapa tahapan yakni pendataan kriteria calon penerima, pengiriman data ke Dinas Sosial Kabupaten, verifikasi dan pemuktakhiran data KPM, penginputan DTKS dan pengiriman ke kementerian Sosial, pengecekan data, Menetapkan SK KPM, pengiriman data ke pemerintah desa, setelah itu pemberitahuan kepada KPM, dan terakhir adalah pencairan BST, Strategi Bantuan Sosial Tunai terhadap peningkatan ekonomi dilakukan dengan beberapa strategi pertama yaitu *Unifed* yang melibatkan seluruh instansi dalam mencapai sebuah tujuan serta pemantauan terhadap startegi yang telah diterapkan, kedua adalah *Comrehensive* atau menyeluruh, yang artinya program ini mencakup seluruh aspek dalam suatu lembaga yang terlibat dalam mensejahterakan ekonomi masyarakat dengan program sosialisasi ketiga yaitu Integral yang artinya ketepatsasaran dan tujuan dari sebuah program dapat tercapai dengan berbagai strategi yang telah disusun, ketiga strategi yang digunakan dalam penyaluran Bantuan Sosial Tunai dilokasi penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan ekonomi masyarakat dan program Bantuan Sosial Tunai ini dapat berfungsi sebagai *preventive* atau pencegahan kemiskinan, *Curative* atau penyembuh perekonomian masyarakat yang mengalami penurunan, *Develoment* atau yang dimaksud adalah pengembangan pada perekonomian masyarakat yang sedang dalam peningkatan, dan terakhir adalah *supportive* atau penunjang yang mencakup pendukung atas usaha masyarakat yang biasanya diimplemntasikan dengan dana Bantuan Sosial Tunai menjadi modal masyarakat dalam mengembangkan usahanya.

Kata Kunci : Strategi, Bantuan Sosial Tunai, Peningkatan Ekonomi.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	9
B. Tinjauan Teori.....	12
1. Strategi .....	12
2. Peningkatan Ekonomi .....	14
C. Kerangka Konseptual .....	19
1. Strategi .....	19
2. Bantuan Sosial Tunai .....	20
3. Kemiskinan .....	23
4. Peningkatan Ekonomi Masyarakat.....	24
D. Kerangka Fikir .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32

C. Fokus Penelitian .....	33
D. Jenis dan Sumber Data .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Uji Keabsahan Data .....	37
G. Analisi Data .....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>42</b>
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	42
2. Proses Penyaluran Bantuan Sosial Tunai Terhadap Peningkatan Ekonomi masyarakat di Desa Makkawaru Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang .....	45
3. Strategi Bantuan Sosial Tunai Terhadap Peningkatan Ekonomi masyarakat di Desa Makkawaru Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang .....	63
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>70</b>
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Simpulan .....</b>	<b>83</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>85</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>I</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

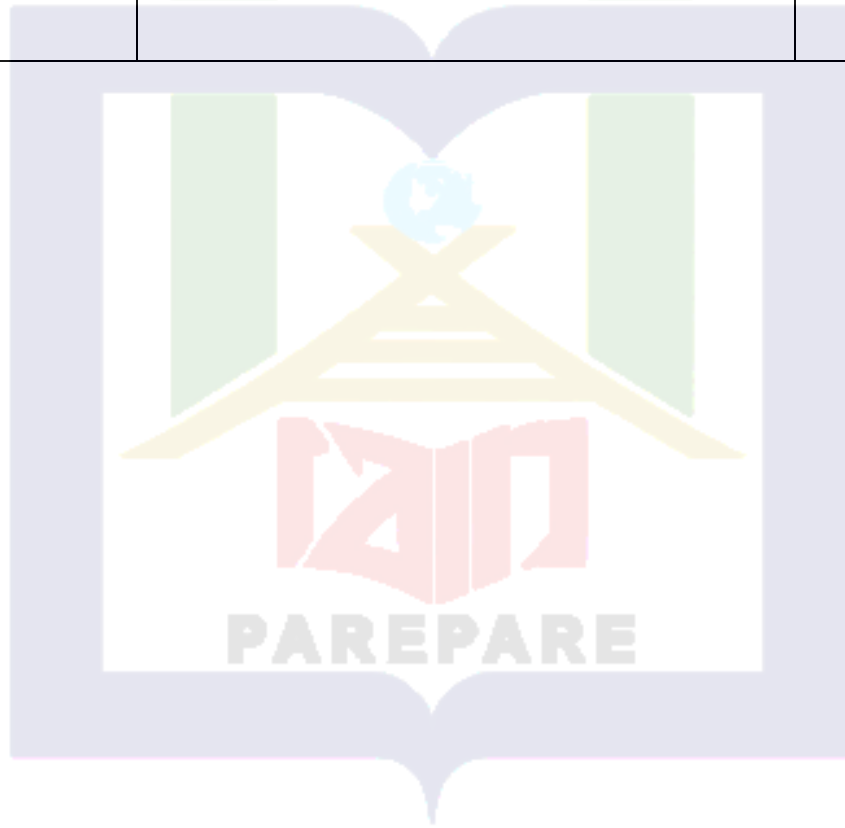
## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Nama Tabel	Halaman
1	Daftar Narasumber	34
2	Jumlah Penerima BST tiap Dusun Tahun 2022	44
3	Data Penerima BST Desa Makkawaru	52



## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
1	Kerangka Pikir	29
2	Peta Desa Makkawaru Kecamatan Mattiro Bulu	43
3	Kartu PKH yang dibawa pada saat Pencairan BST	51



# BAB I PENDAHULUAN

## **A. Latar Belakang Masalah**

Kemiskinan telah menjadi fenomena yang melekat dalam kehidupan negara-negara berkembang. Indonesia sebagai negara berkembang tidak terkecuali, sebenarnya memiliki banyak potensi sumber daya alam untuk mensejahterakan dan mengentaskan kemiskinan negara dan masyarakatnya. Masih banyak masyarakat Indonesia yang tidak bisa keluar dari garis kemiskinan dan tidak bisa keluar dari kemiskinan. Hal ini membuat kemiskinan di Indonesia semakin rumit setiap tahunnya. Kemiskinan merupakan masalah yang sangat serius masih dihadapi berapa negara di dunia. Oleh karena itu, pemerintah mengembangkan kebijakan atau program untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu dari sekian banyak program tersebut adalah Bantuan Sosial Tunai. Bantuan Sosial Tunai dapat dipahami sebagai pemberian sejumlah uang kepada masyarakat miskin yang memenuhi syarat sebagai penerima.

Masalah kemiskinan merupakan masalah yang kompleks sehingga suatu negara tidak dapat menyelesaikan masalahnya sendiri. Secara umum kemiskinan dianggap sebagai suatu kondisi ketika seseorang atau kelompok orang tidak dapat memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat atau ketidakmampuan dari pekerja mereka untuk mendapatkan uang yang cukup untuk hidup.

Kemiskinan yang banyak digunakan di Indonesia terutama dalam pengukuran kemiskinan secara nasional adalah definisi nasional adalah definisi yang dikembangkan oleh BPS. Definisi kemiskinan BPS menggunakan pendekatan kebutuhan dasar (*basicneeds approach*). Dengan pendekatan ini kemiskinan

dikonseptualisasikan sebagai ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar, baik kebutuhan dasar makanan.<sup>6</sup>

Salah satu akar permasalahan kemiskinan di Indonesia yakni tingginya antara daerah dan golongan masyarakat, akibat tidak meratanya distribusi pendapatan, sehingga kesenjangan antara masyarakat miskin di Indonesia semakin melebar. Pemerintah sendiri selalu mencanangkan upaya penanggulangan kemiskinan dari tahun ketahun, namun tingkat kemiskinan di Indonesia tidak juga mengalami penurunan yang signifikan, walaupun data di BPS menunjukkan kecenderungan penurunannya, namun secara kualitatif belum menampakkan dampak perubahan yang nyata malahan kondisinya semakin memperhatikan tiap tahunnya.

Untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia perlu di ketahui sebenarnya faktot-faktor apa sajakah yang berhubungan atau mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat kemiskinan di Indonesia sehingga kedepannya dapat diformulasikan sebuah kebijakan publik yang efektif untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Negara ini.

Pengetasan kemiskinan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pemabangunan daerah. Definisi kemiskinan sering kali menjadi topik perdebatan berbagai pihak baik tingkat nasional, regional maupun lokal. Pemerintah pusat, pemerintah daerah dan desa sering kali memiliki prespektif yang berbebda tentang kriteria kemiskinan. Mereka yang berada dibawah garis kemiskinan yang pendapatannnya tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti pangan, sandang, papan dan lain-lain. Melihat kondisi masyarakat, pemerintah menyelenggarakan program bantuan bagi masyarakat miskin. Program Bantuan Sosial Tunai ditetapkan sebagai sebuah program untuk mensejahterakan ekonomi masyarakat. Perogram bantuan ini mengacu pada peraturan kebijakan keuangan.

Pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan menurut provinsi di Indonesia, merupakan suatu negara yang memiliki kawasan yang sangat luas. Perbedaan kondisi demografis, kandungan sumber daya alam, kelancaran mobilitas barang dan jasa, konsentrasi kegiatan ekonomi wilayah serta alokasi dana pembangunan antar wilayah merupakan faktor yang memicu terjadinya perbedaan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan antara daerah di Indonesia.<sup>1</sup>

Manusia hidup dalam suatu kelompok yang membentuk suatu sistem. Sistem secara sederhana dapat diartikan sebagai interaksi, kaitan, atau hubungan dari unsur yang lebih kecil membentuk satuan yang lebih besar dan kompleks sifatnya. Dengan demikian sistem ekonomi adalah interaksi dari unit-unit yang kecil (para konsumen dan produsen) ke dalam unit ekonomi yang lebih besar disuatu wilayah tertentu.

Pengembangan ekonomi masyarakat adalah upaya atau metode dalam menjalankan aktivitas ekonomi guna pemenuhan kebutuhan masyarakat secara individu dan kelompok demi terciptanya kesejahteraan masyarakat. Strategi efektif dalam merealisasikan pengembangan ekonomi masyarakat adalah dengan cara memberdayakan masyarakat melalui pemberian penguatan, kemampuan, pengetahuan dalam mengelola asset yang ada di dalam masyarakat agar tercapainya kondisi sosial ekonomi masyarakat yang tinggi. Kemiskinan di Indonesia merupakan permasalahan bangsa yang mendesak dan memerlukan langkah-langkah penanganan dan pendekatan yang sistematis, terpadu dan menyeluruh dalam rangka mengurangi beban dan memenuhi hak-hak dasar warga Negara secara layak melalui pembangunan inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan untuk mewujudkan kehidupan yang bermartaba. Kesenjangan antara region di Indonesia (antar provinsi, antar pulau

---

<sup>1</sup> Baiq Tisniawati, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Indonesia'. Jurnal Pemerintah Daerah Nusa Tenggara Barat, Vol. 7, No. 1 (2010) h. 3-4



maupun antar kawasan) tidak saja terlihat dari nilai pertumbuhan ekonomi namun juga kesejahteraan masyarakat atau kemiskinan disetiap daerah.<sup>2</sup>

Peran pemerintah sangat dibutuhkan untuk bisa menanggulangi masyarakat yang memiliki kekurangan ekonomi, karena tugas dari pemerintah tak lain adalah mengolah arus data dan informasi seluruh masyarakatnya. Data ini termasuk mencakup kondisi ekonomi warganya untuk menjaga kualitas hidup dan kesejahteraan mereka.<sup>3</sup>

Keluarga miskin merupakan salah satu masalah yang dihadapi masyarakat Indonesia, sama seperti dengan Provinsi Sulawesi Selatan Kabupaten Pinrang Kecamatan Mattiro Bulu Desa Makkawaru yang terdiri dari dua Dusun yaitu Dusun Dolangang Dan Dusun Bottae. Dan pemerintah mengeluarkan bantuan atau memberikan bantuan sosial tunai atau BST terhadap keluarga miskin yang tepatnya pada keluarga penerima manfaat disingkat dengan KPM, dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat atau meningkatkan perekonomian masyarakat.

Namun kehadiran program tersebut memenuhi banyaknya problematika. Seperti tidak tepatnya sasaran penerima bantuan, pemangkasan BST secara sepihak, menciptakan peluang korupsi, dan menimbulkan konflik sosial serta uang batuan yang tidak dipakai dengan baik oleh masyarakat. Fenomena yng terjadi, BST tersebut diberikan kepada masyarakat yang tidak sesuai yang telah ditetapkan, sehingga masyarakat yang seharusnya mendapat bantuan tersebut tetap hidup dalam kekurangan. Perilaku tidak adil dalam pembagian BST yang terjadi saat ini, dapat menimbulkan

---

<sup>2</sup> Baiq Tisniawati, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Indonesia'. Jurnal Pemerintah Daerah Nusa Tenggara Barat , Vol. 7, No. 1 (2010) h. 6

<sup>3</sup> Said Mudasir, " Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Di Desa Ganting Kecamatan Simeulue Kabupaten Timur Simeulue" (Skripsi Sarjana; Jurusan Fakultas Dakwah dan Komunikasi: Banda Aceh 2019), h. 16.

konflik antar masyarakat dan memunculkan rasa ketidakpercayaan terhadap pemimpinnya.

Selain itu banyak masalah yang terjadi karena masyarakat penerima bantuan menyalagunakan uang tersebut untuk hal-hal yang tidak diperlukan, seperti pada saat kemarin banyak masyarakat untuk memenuhi gaya hidupnya dengan melalui bantuan sosial tunai ini. Dan fenomena tersebut dapat menimbulkan konflik sosial antar masyarakat. Padahal tujuan BST ini dikeluarkan kepada pemerintah melalui Kementerian Sosial (KEMENSOS) untuk diharapkan membantu atau memenuhi kebutuhan pada saat perekonomian melonjak turun, dengan tepatnya untuk masyarakat miskin atau keluarga PKH.

Pada ayat ini Allah meminta orang mukmin tidak hanya berinfak dan bersedekah, melainkan juga melakukan kebaikan apa pun bentuknya kepada siapa saja, khususnya kaum kerabat.

Sebagai firman Allah dalam QS.Ar-Rum/30: 38:

فَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ ذَلِكَ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ  
(٣٨)

Terjemahannya :

Maka berikanlah kepada Kerabat yang terdekat akan haknya, demikian (pula) kepada fakir miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan. Itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang mencari keridhaan Allah; dan mereka Itulah orang-orang beruntung.<sup>4</sup>

Pemberian Bantuan Sosial Tunai di wilayah Desa Makkawaru Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang sangat banyak hambatan dan pertanyaan, apakah pemberian BST ini Sudah tepat sasaran pelaksanaannya atau tidak. Dan apakah

<sup>4</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*. (Bandung: PT.Cordoba Internasional Indonesia, 2012) h.408.

dengan pemberian BST ini masyarakat dapat terbantu dan dapat memanfaatkan bantuan ini dengan baik atau tidak, khususnya masyarakat Desa Makkawaru yang terdapat 2 (dua) dusun yaitu, Dusun Bottae Dan Dusun Dolangang.

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul: “Strategi Bantuan Sosial Tunai (BST) Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Makkawaru, Kecamatan Mattirobulu, Kabupaten Pinrang”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengangkat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) terhadap Peningkatan ekonomi di Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang
2. Bagaimana Strategi Bantuan Sosial Tunai (BST) terhadap peningkatan ekonomi di Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah yang hendak peneliti lakukan, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) di Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang
2. Untuk mengetahui Strategi Bantuan Sosial Tunai (BST) Terhadap peningkatan ekonomi di Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Setiap peneliti akan memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak dan sebagai salah satu sumbangan untuk pengembangan teoritis khususnya dalam kajian masalah Peran Bantuan Sosial Tunai (BST) terhadap peningkatan Ekonomi masyarakat miskin yang di desa.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pendalaman pengetahuan, dan bahan masukan serta dijadikan sebagai salah satu referensi bagi pihak-pihak berkepentingan dalam penelitian ini. Dengan adanya penelitian ini, khususnya bagi para mahasiswa agar lebih mengetahui tentang peningkatan ekonomi masyarakat melalui Bantuan Sosial Tunai (BST).

## BAB II

### TINJUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Pada bagian tinjauan penelitian, penelitian menggunakan literatur yang berkaitan dengan judul skripsi yang ditulis sebagai acuan. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang diangkat pada penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, adapun literatur yang dianggap relevan dengan objek penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Nindya Cahya Rosadi, 2021. "Peran Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Perumahan Taman Cikande, Jayanti Tangerang." Penelitian ini membahas tentang pemerintah merencanakan berbagai program bantuan sosial guna membantu masyarakat agar tetap dapat memenuhi kebutuhannya selama masa pandemi. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Teknik pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 13 informan. Teori yang digunakan yakni teori krisis ekonomi, teori *welfare state* dan teori peran.<sup>5</sup>

Perbedaan Skripsi terdahulu dengan yang sedang diteliti ialah penelitian sebelumnya membahas tentang bagaimana pemerintah merencanakan program Bantuan Sosial Tunai untuk membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya selama pandemi, sehingga bisa dilihat sejauh mana program

---

<sup>5</sup> Nindya Cahya Rosadi, "Peran Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Perumahan Taman Cikande, Jayanti Tangerang." , (Skripsi Sarjana; Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2021), h. 5

pemerintah membantu masyarakat pada masa pandemi. Sedangkan penelitian sekarang hanya berfokus kepada bagaimana peran Bantuan Sosial Tunai untuk meningkatkan Perekonomian masyarakat tersebut. Persamaan Skripsi sebelumnya dengan yang sekarang ialah kedua peneliti tersebut sama-sama membahas tentang Bantuan Sosial Tunai (BST)

2. Aldi Sajjan, 2020. “ Implementasi Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Dalam Upaya Penanggulangan Masalah Ekonomi Akibat Pandemi Covid-19 Di kotaMataram”. Penelitian ini untuk mengetahui implementasi Program bantuan sosial tunai (BST) dalam upaya penanggulan masalah ekonomi di kota mataram, covid-19 merupakan sebuah virus yang higga saat ini masih meresahkan masyarakat dunia khususnya rakyat Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penilitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentag apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivas, tindakan.<sup>6</sup>

Perbedaan Skripsi terdahulu dengan yang sedang diteliti ialah peneliti sebelumnya membahas tentang untuk menegetahui Implementasi Program bantuan sosial tunai dalam upaya penanggulan masalah ekonomi akibat Covid19. Sehingga dapat dilihat sejauh mana program BST untuk penanggulan masalah ekonomi masyarakat. Sedangkan penelitian sekarang hanya untuk bertujuan mengetahui pendistribusian BST terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Persamaan skripsi sebelumnya dengan yang sekarang ialah kedua peniliti membahas tentang BST.

---

<sup>6</sup> Aldi Sajjan , “ Implementasi Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Dalam Upaya Penanggulangan Masalah Ekonomi Akibat Pandemi Covid-19 Di Kota Mataram.”, ( Skripsi Sarjana ; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah: Mataram, 2020) h. 10

3. Rizki Rigeras Aldzuhri D, 2021. “Peran Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Pengetasan Kemiskinan di Kelurahan Panggung Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal Tahun 2021. Penelitian ini membahas tentang sejauh mana peran pelaksanaan program keluarga harapan (PKH) dalam upaya pengetasan kemiskinan di kelurahan panggung kecamatan tegal timur Kota Teagal.<sup>7</sup> Dan untuk mengetahui faktor penghambat efektifitas pelaksanaan program keluarga harapan (PKH) serta mengetahui solusi permasalahan pada pelaksanaan program keluarga harapan (PKH) di kelurahan panggung kecamatan tegal timur kota tegal. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, merupakan tipe penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai peran pelaksanaan program keluarga harapan (PKH).

Perbedaan Skripsi terdahulu dengan yang sedang diteliti ialah penelitian membahas tentang efktivitas program keluarga harapan (PKH) dalam upaya pengetasan kemiskinan sehingga dapat dilihat sejauh mana program PKH dalam mengatasi Kemiskinan, sedangkan penelitian sekarang membahas tentang bagaimana peran penyuluhan BST terhadap untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Persamaan skripsi sebelumnya dengan yang sekarang ialah keduanya menggunakan metode penelitian kualitatif.

## **B. Tinjauan Teori**

### **a. Strategi**

Menurut Andrew strategi adalah pola keputusan yang menentukan dan mengungkapkan sasaran, maksud atau tujuan dan menghasilkan suatu kebijakan serta merencanakan untuk pencapaian tujuan serta memperinci apa yang ingin dicapai.

---

<sup>7</sup> Rizki Rigeras Aldzuhri D, “Peran Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Kelurahan Panggung Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.”,(Skripsi Sarjana ;Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pancasakti :Tegal, 2021) h. 9

Strategi merupakan suatu proses yang dalam banyak hal tidak dapat dipisahkan dari struktur, tingkah laku dan kebudayaan dimana ditempat terjadinya proses tersebut. Namun demikian, dari proses tersebut kita dapat memisahkan dua aspek penting yang saling berhubungan erat dalam kehidupan nyata, tetapi dapat dipisah untuk tujuan analisis.<sup>8</sup>

Strategi tidak dapat dipisahkan dari struktur, tingkah laku dan kebudayaan di tempat terjadinya proses tersebut. Namun demikian, proses yang ada memiliki dua aspek penting yang saling berhubungan satu sama lain. Aspek tersebut diperlukan untuk tujuan analisis. Aspek yang dimaksud adalah perumusan (formulation), dan pelaksanaan (implementation).

Tahapan demi terwujudnya suatu strategi adalah sebagai berikut:<sup>9</sup>

- a. Tahap perumusan. Tahap pertama diartikan sebagai keseluruhan keputusan-keputusan kondisional yang menetapkan tindakan-tindakan yang harus dijalankan guna menghadapi setiap keadaan yang mungkin terjadi di masa depan.
- b. Tahap pemutusan. Tahap ini mencakup pengambilan keputusan terkait dengan semua potensi yang dimiliki.
- c. Tahap Pelaksanaan. Tahapan ini mencakup pelaksanaan strategi yang ada dengan menggunakan semua kemampuan yang dimiliki untuk
- d. pencapaian tujuan
- e. Tahap Penilaian. Pada tahapan ini dilakukan penelitian atas apa yang sudah dilakukan pada tahap-tahap selanjutnya.

Menurut Chandler strategi adalah menentukan tujuan dan sasaran jangka panjang organisasi, melaksanakan tindakan, dan mengalokasikan sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Iman Mulyana Strategi adalah ilmu dan seni menggunakan kemampuan bersama sumberdaya dan lingkungan secara efektif yang terbaik. Terdapat empat unsur penting dalam pengertian strategi yaitu :

---

<sup>8</sup> Alam Nasyrah Hanafi Et Al., Analisis Efektivitas Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Nasabah Pada PT BPR Hasamitra Makassar Vol. 1, No. 2, h. 6.

<sup>9</sup>Tiris Sudrartomo, Efektivitas Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Daya Saing Produk Boneka, Vol. 10 NO. 2, h. 124.



kemampuan, sumber daya, lingkungan dan tujuan, empat unsur tersebut sedemikian rupa diastuka secara rasional dan indah sehingga muncul beberapa alternative pilihan yang kemudian dievaluasi dan diambil yang terbaik. Lantas hasilnya diumumkan secara tersurat sebagai pedoman taktik yang selanjutnya turun pada tindakan operasional.<sup>10</sup>

#### b. Peningkatan Ekonomi

Permasalahan kemiskinan merupakan salah satu masalah pokok yang harus segera diselesaikan dan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi.

Meningkatkan taraf hidup menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam kelangsungan hidup bermasyarakat. Hal ini harus terus didukung seiring perkembangan dan daya saing pada era globalisasi saat ini. Kondisi kehidupan masyarakat khususnya pada bidang ekonomi belumlah memadai, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kualitas SDM yang masih rendah dan infrastruktur yang belum memadai.

Peningkatan ekonomi merupakan proses perekonomian yang berkesinambungan menjadi lebih baik selama periode tertentu. Hal ini juga dapat diartikan sebagai kenaikan pendapatan nasional.

Simon Kuznets menyebutkan peningkatan atau pertumbuhan ekonomi yaitu bagaimana suatu negara mampu meningkatkan output produksi ekonom seiring dengan penyesuaian ideologi.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Zuriani Ritonga, *Manajemen Strategi (Teori dan Aplikasi)*, (Sleman: DeepPublish, 2020), h. 19.

<sup>11</sup> Gunawan Sumodiningrat, *Membangunan Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: IDEA, 1998), h. 148

Dari arti tersebut dapat dikatakan bahwa peningkatan merupakan sebuah proses atau usaha untuk meningkatkan sesuatu agar menjadi lebih baik. Dengan demikian jika suatu hal bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya dapat dikatakan sudah mengalami peningkatan setiap anggota masyarakat harus mendapatkan imbalan yang sesuai dengan pengorbanannya yang menghasilkan, menikmati, dan mendapatkan manfaat, sesuai dengan kemampuannya dalam menghasilkan. Adanya tenggang rasa diantara anggota masyarakat selalu menjaga keseimbangan antara yang kuat dan lemah, yang kaya dengan yang miskin. Adanya control sosial dari setiap anggota masyarakat terhadap pelaksanaan pemberdayaan.

Peningkatan ekonomi menunjukkan adanya peningkatan produksi atau jasa disuatu wilayah. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi, maka semakin cepat proses pertambahan outputnya.

David Ricardo mengungkapkan, faktor pertumbuhan penduduk yang makin besar menjadi dua kalilipat akan menyebabkan jumlah tenaga kerja melipah. Kelebihan tenaga kerja ini mengakibatkan upah menjadi turun.<sup>12</sup>

Dalam mewujudkan terciptanya peningkatan perekonomian masyarakat dapat dicapai dengan beberapa langkah strategi guna memperluas akses masyarakat kepada sumber daya pembangunan, menciptakan peluang yang seluas-luasnya untuk masyarakat yang berada dilapisan bawah agar bisa berpartisipasi dalam proses pembangunan, sehingga masyarakat nantinya bisa mengatasi ketertinggalan dan memperkuat ekonominya untuk bisa bersaing.

---

<sup>12</sup> Gunawan Sumodiningrat, *Membangunan Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: IDEA, 1998), h. 146

Ekonomi kerakyatan merupakan sebuah perekonomian yang dimiliki oleh rakyat kecil dan didominasi oleh sebagian besar bangsa Indonesia. Mengembangkan ekonomi kerakyatan berarti mengembangkan sistem ekonomi yang berbasis dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Membangun ekonomi rakyat berarti meningkatkan kemampuan masyarakat dengan cara mengembangkan dan mendominasikan potensinya, atau dengan kata lain memberdayakan. Upaya pengarahannya sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat ini akan meningkatkan produktivitas masyarakat, sehingga baik sumber daya manusia maupun sumberdaya alam disekitar masyarakat dapat digali dan dimanfaatkan.

Dengan demikian masyarakat dan lingkungannya mampu secara partisipatif menghasilkan dan menumbuhkan nilai tambah yang meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan mereka.

Adapun indikator peningkatan perekonomian masyarakat menurut Sri Eka yaitu:<sup>13</sup>

a. Sumber daya alam

Sebagian besar masyarakat bertumpu kepada sumber daya alam dalam melaksanakan proses pembangunan. Namun demikian sumber daya alam saja tidak menjamin keberhasilan proses pembangunan ekonomi, apabila tidak didukung oleh kemampuan sumber daya manusianya dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia. Sumber daya alam yang dimaksud diantaranya kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang, kekayaan hasil hutan dan kekayaan laut.

---

<sup>13</sup> A. Ghofar Purbaya, "masyarakat peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat". Vol. 1, No. 1. 2016, h. 3

b. Sumber daya manusia

Sama halnya dengan proses pembangunan, pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh sumber daya manusia. Sumber daya masyarakat merupakan faktor terpenting dalam proses pertumbuhan ekonomi, cepat lambatnya proses pertumbuhan ekonomi tergantung kepada sejauhmana sumber daya manusianya memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan ekonomi.<sup>14</sup>

c. Ilmu pengetahuan dan teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong adanya percepatan proses pembangunan, pergantian pola kerja yang semula menggunakan tangan manusia digantikan oleh mesin-mesin canggih berdampak kepada aspek efisiensi, kualitas dan kuantitas serangkaian aktivitas pembangunan ekonomi yang dilakukan dan pada akhirnya berakibat pada percepatan laju pertumbuhan perekonomian.

d. Budaya

Budaya memberikan dampak tersendiri terhadap pertumbuhan ekonomi yang dilakukan, faktor ini dapat berfungsi sebagai pembangkit atau pendorong proses pembangunan tetapi dapat juga menjadi penghambat pembangunan. Budaya yang dapat mendorong pembangunan diantaranya dikap kerja keras dan kerja cerdas, jujur, ulet, dan sebagainya.

e. Sumber daya modal

Sumber daya modal dibutuhkan manusia untuk mengola SDA dan meningkatkan kualitas IPTEK. Sumber daya modal berupa barang-barang modal

---

<sup>14</sup> A. Ghofar Purbaya, "masyarakt peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat". Vol. 1, No. 1. 2016, h. 6

sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktivitas.

Peningkatan ekonomi yang merupakan sepenuhnya harus dilakukan guna memberikan kesejahteraan pada masyarakat. Kesejahteraan ekonomi menjadi cabang ilmu ekonomi yang menentukan secara efisien alokasi dari ekonomi, kriteria yang paling banyak digunakan dalam menilai ekonomi kesejahteraan adalah dengan menganalisis pola dari peningkatan ekonomi.

Sedangkan Licolin mendefinisikan unsur pembangunan ekonomi sebagai berikut:<sup>15</sup>

- a. Berkelanjutan, suatu proses yang berarti perubahan yang terjadi terus menerus.
- b. Pendapatan, usaha untuk menaikkan pendapatan per kapita. Kenaikan pendapatan per kapita itu harus terus berlangsung dalam jangka panjang.
- c. Pemenuhan kebutuhan, berkembangnya kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokoknya.
- d. Perbaikan sistem, perbaikan sistem kelembagaan di segala bidang, sistem kelembagaan ini bisa ditinjau dari dua aspek yaitu aspek perbaikan di bidang organisasi dan perbaikan di bidang regulasi.

Peningkatan ekonomi masyarakat menjadi sebuah upaya yang dilakukan dengan cara membuat masyarakat itu sadar akan keadaan atau kondisi disekitarnya dan upaya pemberdayaan tersebut dilakukan di lingkungan masyarakat yang banyak dan kondisi yang kurang baik serta ingin merupakan kehidupannya agar menjadi lebih baik dan menjadi masyarakat yang mandiri serta bradya dalam bidang perkonomian.

---

<sup>15</sup>Totok madikanti dan poerwoko soebinto, *pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 173.

### c. Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan sistem yang terorganisasi dari pelayan-pelayan sosial dan institusi yang dirancang untuk membantu individu-individu dan kelompok-kelompok guna mencapai standar hidup dan kesejahteraan yang memadai dan relasi-relasi personal dan sosial sehingga memungkinkan mereka dapat mengembangkan kemampuan dan kesejahteraan sepenuhnya selaras dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga dan masyarakat.<sup>16</sup>

Tujuan kesejahteraan sosial dicapai melalui teknik dan metode-metode tertentu dengan maksud untuk memungkinkan individu, kelompok, maupun masyarakat memenuhi kebutuhan dan memecahkan masalah penyesuaian diri mereka terhadap perubahan pola-pola masyarakat, serta melalui tindakan kerja sama untuk memperbaiki kondisi-kondisi ekonomi dan juga sosial.

Sumarwan menyatakan bahwa pendapatan perkapita dan belanja pangan keluarga akan menurun sejalan dengan meningkatnya jumlah keluarga. Jumlah dan pola konsumsi suatu barang atau jasa ditentukan oleh jumlah anggota keluarga. Keluarga yang memiliki jumlah anggota keluarga yang lebih besar akan mengkonsumsi pangan dengan jumlah jauh lebih banyak dibandingkan dengan keluarga yang jumlah anggota keluarganya lebih sedikit.<sup>17</sup>

Kesejahteraan sosial sebagai suatu ilmu, orang-orang yang mempunyai berbagai macam kebutuhan akan pelayan-pelayanan tersebut diatas, khususnya yang tidak dapat memenuhinya berdasarkan kriteria pasar, maka mereka menjadi sasaran atau perhatian kesejahteraan sosial.

---

<sup>16</sup> Adi Fahrudin, Ph.D, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Reflika Aditama), 9.

<sup>17</sup> Rohiman Notowidagdo, *Pengantar kesejahteraan sosial*, (Jakarta: sinar grafika offset 2016),

Faktor penyebab timbulnya masalah kesejahteraan cukup banyak. Berikut ini penyebab yang dikemukakan oleh beberapa tokoh.<sup>18</sup>

- a. Faktor ekonomi, Antara lain mencakup kelesuan ekonomi, perubahan teknologi dalam proses produksi. Perubahan-perubahan dalam kenaikan produktivitas, perubahan-perubahan dalam pemasaran, ketidakteraturan permintaan akan tenaga buruh, dan pemindahan industry dari masyarakat tertentu.
- b. Faktor sosial, bagi penerima income, hal demikian bisa berupa kehilangan pendapatan bagi para keluarga. Ini bisa disebabkan oleh kematian, meninggalkan keluarga, diskriminasi dalam penempatan tenaga kerja, perbedaan golongan dll.
- c. Faktor pribadi. Faktor ini memengaruhi kemampuan untuk memperoleh pekerjaan dan pendapatan, seperti ketidakmampuan fisik dan mental.

Fungsi-fungsi kesejahteraan bertujuan untuk menghilangkan atau mengurangi tekanan-tekanan yang diakibatkan terjadinya perubahan-perubahan sosio-ekonomi, menghindarkan terjadinya konsekuensi-konsekuensi sosial yang negatif akibat pembangunan serta menciptakan kondisi-kondisi yang mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Fungsi-fungsi kesejahteraan sosial tersebut antara lain:<sup>19</sup>

- a. Fungsi pencegahan (*preventive*) Kesejahteraan sosial ditujukan untuk memperkuat individu, keluarga, dan masyarakat supaya terhindar dari masalah-masalah sosial baru. Dalam masyarakat transisi, upaya pencegahan di tekankan pada kegiatan-kegiatan untuk membantu menciptakan pola-pola baru dalam hubungan sosial serta lembaga-lembaga sosial baru.

---

<sup>18</sup> Rohiman Notowidagdo, pengantar kesejahteraan sosial, (Jakarta: sinar grafika offset 2016),

<sup>19</sup> Adi Fahrudin, Ph.D, Pengantar Kesejahteraan Sosial, (Bandung: Reflika Aditama), 12-13

- b. Fungsi penyembuhan (*Curative*) Kesejahteraan sosial di tujukan untuk menghilangkan kondisi-kondisi ketidakmampuan fisik, emosional, dan sosial agar orang yang mengalami masalah tersebut dapat berfungsi kembali secara wajar dalam masyarakat.
- c. Fungsi pengembangan (*Development*) Kesejahteraan sosial berfungsi untuk memberikan sumbangan langsung ataupun tidak langsung dalam proses pembangunan atau pengembangan tatanan dan sumber-sumber daya sosial dalam masyarakat.
- d. Fungsi penunjang (*Supportive*) Fungsi ini mencakup kegiatan-kegiatan untuk membantu mencapai tujuan sektor atau bidang pelayanan kesejahteraan sosial yang lain.

Kesejahteraan juga mencakup berbagai tindakan yang dilakukan masyarakat untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik. Taraf kehidupan yang lebih baik ini tidak diukur secara ekonomi dan fisik juga. Akan tetapi juga ikut memperhatikan aspek sosial, mental dan segi kehidupan spiritual.

### **C. Kerangka Konseptual**

Untuk mempermudah dalam memahami beberapa istilah terkait dengan judul serta mendapatkan gambaran mengenai tentang Peran Bantuan Sosial Tunai (BST) Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Makkawaru, Kecamatan Mattirobulu, Kabupaten Pinrang, berikut penjelasannya.

#### **1. Strategi**

strategi merupakan respon secara terus menerus maupun aktif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan yang internal yang dapat mempengaruhi organisasi. Strategi menurut Kuncoro, strategi berkaitan dengan keputusan “besar” yang dihadapi organisasi dalam melakukan bisnis, yakni suatu



keputusan yang menentukan kegagalan dan kesuksesan organisasi. Penekanan pada “pola tujuan” dan “kerangka kerja” menyatakan bahwa strategi berkaitan dengan perilaku yang konsisten, maksudnya ketika suatu strategi telah ditetapkan, maka perusahaan tidak dapat menariknya kembali. Ide bahwa strategi “menetapkan bahwa keputusan strategi yang dibuat perusahaan seharusnya” menyatakan bahwa keputusan strategi yang dibuat perusahaan.<sup>20</sup>

Menurut Efendi, Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjuk arah saja. Melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Dalam hal ini program BST menyusun strategi sosialisasi yang dimulai dengan perencanaan yang meliputi menentukan waktu, menentukan tempat sosialisasi, menentukan sasaran, menentukan pesan apa yang akan disampaikan, dan menentukan siapa yang akan menjadi narasumber dalam menyampaikan pesan tersebut dan diketahui hal tersebut sangat membantu kegiatan sosialisasi.<sup>21</sup>

Menurut Suwarjono, dalam bukunya “*Manajemen Strategis*”, karena strategi adalah suatu alat untuk mencapai tujuan baik yaitu tujuan organisasi atau perusahaan, maka dengan strategi antara lain :<sup>22</sup>

- a. Menyatu (*unified*) : yaitu menyatukan seluruh bagian bagian dalam organisasi atau perusahaan.
- b. Menyeluruh (*comprehensive*) : yaitu mencakup seluruh aspek dalam suatu organisasi atau perusahaan.
- c. Integral (*integrated*) : yaitu seluruh strategi akan cocok/sesuai dari seluruh tingkatan (*corporate, business, and functional*).

---

<sup>20</sup> Zuriani Ritonga, *Manajemen Strategi (Teori dan Aplikasi)*, (Sleman: DeepPublish, 2020), h. 7.

<sup>21</sup> Husein Umar, *Strategi Management in Action*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 37.

<sup>22</sup> Zuriani Ritonga, *Manajemen Strategi (Teori dan Aplikasi)*, h. 56

## 2. Bantuan Sosial Tunai

Bantuan Sosial Tunai adalah bantuan yang bersumber dari oleh Kementerian sosial berupa uang, barang, atau jasa yang di berikan kepada seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat miskin, tidak mampu, dan atau rentan terhadap risiko sosial. dengan maksud agar mereka dapat meningkatkan kehidupannya secara wajar<sup>23</sup>.

Bantuan sosial tunai (BST) adalah bantuan yang bersumber dari Kementerian Sosial Republik Indonesia yang akan diberikan kepada masyarakat berdasarakan pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).<sup>24</sup>

Bantuan Sosial Tunai (BST) juga merupakan transfer uang atau barang yang diberikan kepada masyarakat guna melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### a. Konsep Bantuan Sosial Tunai (BST)

Kementerian Sosial telah mengeluarkan kebijakan berupa program-program bantaaun sosial yang diberikan kepada masyarakat miskin dan masyarakat yang berdampak sosial ekonomi. Salah satu bentuk dari program tersebut adalah Bantuan Sosial Tunai (BST) yang mana bantuan ini yang diberikan kepada masyarakat miskin, masyarakat yang kehilangan pekerjaan dan masyarakat yang cacat.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Muhadjir Efendy Pedoman Umum Program Sembako (Jakarta pusat, 2009) h. 8

<sup>24</sup> Muhadjir Efendy Pedoman Umum Program Sembako (Jakarta pusat, 2009) h. 6

<sup>25</sup> Peraturan Menteri Republik Indonesia, Nomor 1 Tahun 2009, Penyaluran Belanja Bantuan sosial di Lingkungan Kementerian Sosial. h. 2-3

b. Mekanisme Penerimaan Bantuan Sosial Tunai

Proses Bantuan Sosial Tunai (BST) yang perlu dipahami oleh *Stakeholder* dan masyarakat adalah :<sup>26</sup>

1) Mendaftarkan diri ke Kantor Kelurahan/Desa setempat dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Calon penerima adalah masyarakat yang berada di dalam pendataan Rukun Tetangga (RT) /Rukun Warga (RW) dan berada di lingkup desa tersebut.
- b) Calon penerima adalah masyarakat yang kehilangan mata pencaharian atau pekerjaan.
- c) Calon penerima tidak terdaftar sebagai penerima bantuan sosial lainnya. Contohnya masyarakat yang telah menerima Bantuan Langsung Tunai Desa (BLTD).
- d) Jika calon penerima tidak mendapat BST dari program lainnya, tetapi belum terdaftar oleh RT/RW maka dapat langsung menginformasikan ke aparat Desa/Kelurahan.
- e) Jika calon penerima memenuhi syarat, tetapi tidak memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP), tetap bisa mendapatkan bantuan tanpa harus membuat KTP terlebih dulu, dengan syarat penerima adalah warga dari Desa tersebut dibuktikan dengan memberikan alamat lengkapnya.

2) Data yang telah masuk ke Desa/Kelurahan akan disampaikan Lurah/Kepala Desa Kepala Bupati /Walikota Melalui Camat.

---

<sup>26</sup> Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2020, Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak Corona Virus Disesease 2019 (COVID-19), Jakarta, KSRI

- 3) Data yang sudah diterima oleh Bupati/Walikota akan dilakukan verifikasi dan validasi yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kabupaten/Kota. Berdasarkan hasil verifikasi dan validasi data, tidak semua usulan dapat valid dan masuk ke dalam DTKS.<sup>27</sup>
- 4) Bupati/Walikota menyampaikan hasil verifikasi dan validasi ke Kementerian Sosial Melalui Gubernur.
- 5) Data yang telah masuk ke Kementerian Sosial Republik Indonesia akan ditetapkan sebagai DTKS
  - a) Skema Penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) akan disalurkan melalui kemensos, pos Indonesia dan Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) dan akan diberikan kepada warga Negara (WNI) yang sudah atau terdaftar atau belum dalam DTKS milik Kemensos.
  - b) Bantuan Sosial Tunai (BST) akan ditransfer ke rekening masing-masing penerima atau melalui PT POS Indonesia.
  - c) Bagi yang memilih sistem transfer rekening yang berikut daftar rekeningnya : BRI, BNI, Mandiri dan BTN
  - d) Bagi yang tidak memiliki rekening bank, pengambilan uang BST dapat dilakukan melalui kantor POS. Proses pencairan langsung BST secara nontunai (transfer) tidak dikenakan biaya dan bunga.

---

<sup>27</sup> Melati, H. Zulkarnani, “Peran Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pasir Pengaraian”, (Skripsi Sarjana: fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas: Riau), h. 3-5

### c. Kemiskinan

Kemiskinan adalah keadaan ketika seseorang tidak sanggup memelihara kebutuhan diri sendiri dengan taraf kehidupan kelompok, serta tidak mampu memanfaatkan tenaga mental, dan fisiknya dalam kelompok tersebut. Pada masyarakat yang bersahaja, kemiskinan identik dengan kesulitan memenuhi kebutuhan primer. Walaupun begitu, pengertian kemiskinan akan berbeda dalam masyarakat kota, kemiskinan berarti harta benda yang dimiliki tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan standar kehidupan kota sehingga kemiskinan menjadi masalah sosial<sup>28</sup>.

Edi Suharto mengatakan: “Secara konseptual, kemiskinan diakibatkan oleh 4 faktor, yaitu:

- 1) Faktor individu, ini terkait dengan aspek patologis, kondisi fisik, dan psikologis si miskin
- 2) Faktor sosial, kondisi lingkungan sosial yang menjebak seseorang menjadi miskin;
- 3) Faktor kultural, kondisi atau kualitas budaya yang menyebabkan orang menjadi kemiskinan.<sup>29</sup>

### d. Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Peningkatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik. Sedangkan perekonomian yang

---

<sup>28</sup> Amru Alba, S.A.P., M.A.P. Kebijakan Pemberian Bantuan Sosial Tunai, Study kasus Kabupaten Aceh Utara, (2019) h. 25

<sup>29</sup> Amru Alba, S.A.P., M.A.P. Kebijakan Pemberian Bantuan Sosial Tunai, Study kasus Kabupaten Aceh Utara, (2019) h. 27

mempunyai kata dasar ekonomi berasal dari kata *oikos* dan *namos*. *Oikos* adalah rumah tangga dan *namos* berarti mengatur.<sup>30</sup>

Dari kata ekonomi tersebut lalu mendapatkan imbuhan *per* dan *an* sehingga menjadi kata perkonomian yang memiliki pengertian tindakan, aturan atau cara tentang mengelola ekonomi rumah tangga dan tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian masyarakat adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup.<sup>31</sup>

Peningkatan adalah proses atau cara untuk meningkatkan usaha, jadi peningkatan merupakan suatu proses dimana proses memberikan hasil terhadap usaha yang dilakukan seseorang lebih meningkat. Sedangkan Ekonomi adalah ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa.

Ekonomi sebagaimana yang diketahui secara umum adalah suatu benda yang menjadi kebutuhan seseorang, sedangkan untuk mendapatkan hal tersebut, yaitu dengan cara melakukan kegiatan memanfaatkan dan mempergunakan unsur-unsur produksi dengan sebaik-baiknya, dengan tujuan memenuhi berbagai rupa kebutuhan ekonomi atau benda. Jadi, peningkatan kesejahteraan ekonomi adalah suatu usaha yang dilakukan oleh masyarakat untuk mendapatkan keuntungan benda dalam melakukan pemenuhan kebutuhan. Menurut Usman Yatim dan Enny A Hendargo

---

<sup>30</sup> Muhammad Ahib Fathurrahman “Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Desa Wisata Pulesari Di Turi Suleman”,(Skripsi Sarjana: Fakultas Dakwa Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga: Yogyakarta, 2019), h. 29-30

<sup>31</sup> Nia Prasetyaningsih “potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, (Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019) h. 25

menyatakan bahwa upaya-upaya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu, dengan cara sebagai berikut:<sup>32</sup>

- a. Adanya modal yakni untuk memberikan bantuan dalam membangun produksi produksi usah bagi orang yang tidak mampu ekonominya
- b. Memiliki ketarampilan yakni membantu untuk seseorang dalam menentukan usaha produksinya
- c. Mengusai teknologi yakni membantu seseorang untuk mempermudah produksi usaha maupun pemasaran
- d. Memiliki lahan usaha yakni untuk mendirikan suatu usaha yang akan dijalani.

Sedangkan upaya-upaya dalam melakukan pemberdayaan usaha empat pilar yaitu.<sup>33</sup>

- a. Memperkuat permodalan yaitu dengan cara meminjam dari luar dengan modal sendiri
- b. Meningkatkan manajemen usaha yakni dengan mengatur administrasi perusahaan, mengatur karyawan, memperhatikan alat produksi dan lain-lain
- c. Cara untuk meningkatkan sumber daya manusia yakni dengan diadakannya pelatihan, pemberian materi, dan usaha lainnya untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan.
- d. Memperluas pemasaran yakni dengan cara melakukan pemasaran secara bersama dengan sasaran yakni yang sudah ada atau ditentukan sehingga tidak ada biaya pemasaran melainkan hanya transportasi.

Islam menyuruh manusia bekerja dan berusaha untuk mendapatkan materi atau harta dengan bermacam-macam cara, yang penting tidak melanggar aturan-Nya dengan cara mengikuti tuntutan yang telah ditetapkan. Perihal ini sudah dijanjikan

---

<sup>32</sup> Nina Herlina, Alis Yulia, Strategi Peningkatan ekonomi masyarakat miskin melalui program pemerintah, Vol 8, No. 2.

<sup>33</sup> Nina Herlina, Alis Yulia, Strategi Peningkatan ekonomi masyarakat miskin melalui program pemerintah, Vol 8, No. 2.

oleh Allah bahwasanya Allah telah menetapkan rezeki bagi setiap makhluk yang diciptakan-Nya.

QS. An-Nisa/4 :29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا  
 أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (٢٩)

Terjemahannya :

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang padamu<sup>34</sup>.

#### **D. Kerangka Pikir**

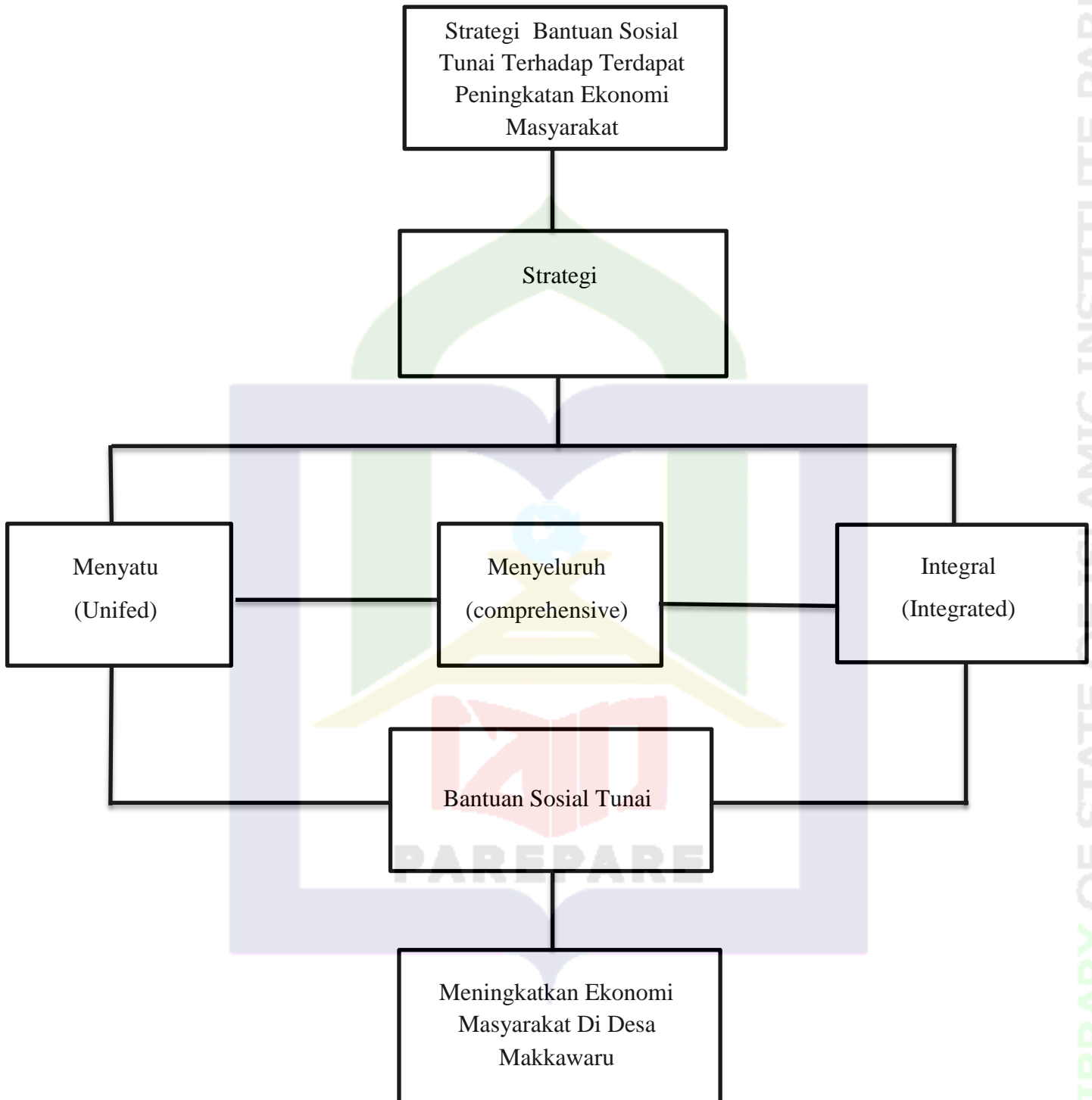
Objek kajian dalam penelitian yaitu Strategi Bantuan Sosial Tunai dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang berada di Desa Makkawaru Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang, yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana program atau pendistribusian Bantuan Sosial Tunai (BST) dalam meningkat perekonomian masyarakat yang ada di Desa Makkawaru Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang.

Bagan yang dibuat adalah cara berfikir peneliti guna mempermudah pembaca dalam berfikir sehingga lebih mudah untuk dipahami dan di mengerti. Adapun bagan yang dibuat terkait tidak terlepas dari judul penelitian “Strategi Bantuan Sosial Tunai (BST) Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Makkawaru Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang.

---

<sup>34</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*. (Bandung: PT.Cordoba Internasional Indonesia, 2012) h.83.





**Gambar 1. Kerangka Pikir**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Dari permasalahan yang diangkat oleh penulis, maka metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Mantra dalam buku dasar metodologi penelitian mengemukakan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya.<sup>35</sup>

Penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan (*field Research*), dimana dalam penelitian kualitatif sebagian besar aktivitasnya berada di lapangan, yang mengharuskan peneliti lebih dekat dengan orang-orang yang ada pada lingkungan penelitian, agar informasi yang didapatkan sesuai dengan realita yang ada. Penelitian lapangan adalah penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar

---

<sup>35</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 3.

belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti, serta individu, kelompok, lembaga atau komunitas tertentu.<sup>36</sup>

Agar dapat mempelajari serta mengetahui tentang situasi atau interaksi suatu lembaga, kelompok sosial maupun individu. Pendekatan kualitatif dipilih karena obyek penelitian ini berupa proses atau kegiatan maupun tindakan beberapa orang, serta sesuai dengan sifat dan tujuan peneliti yang ingin diperoleh dengan berusaha mendapatkan gambaran yang nyata mengenai Peran Bantuan Sosial Tunai (BST) Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Makkawaru, Kecamatan Mattirobulu, Kabupaten Pinrang.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian secara umum memerlukan lokasi dan waktu dalam pengerjaannya. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian yang berlokasi di Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang. Adapun alasan penulisan memilih lokasi tersebut karena lokasi belum tepat sasaran penyaluran bantuan sosial tunai. penulis akan melakukan penelitian yang akan dilaksanakan kurang lebih satu bulan. Waktu penelitian yang akan penulis lakukan kurang lebih dari satu bulan.

Adapun gambaran umum lokasi penelitian yaitu di Desa Makkawaru merupakan salah satu Desa dari dua belas Desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang. Desa Makkawaru terdiri atas dua (2) dusun yakni dusun Dolangan , dusun Bottae.

---

<sup>36</sup> Enny, Radjab & Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), h. 28.

### C. Fokus Penelitian

Penelitian ini memiliki fokus pada Strategi Bantuan Sosial Tunai ( BST ) Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Makkawaru Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang.

### D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai objek yang sedang diteliti, maka dari itu data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder, adapun jenis data tersebut ialah:

#### 1. Data primer

Data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>37</sup> Dengan kata lain, data primer merupakan data yang diperoleh dari proses peninjauan langsung pada objek penelitian yang ada di lapangan, data tersebut diperoleh dari pihak-pihak yang berpotensi dapat memberikan informasi mengenai penelitian. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek peneliti dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini data primer berupa catatan hasil wawancara dan hasil pengamatan langsung di lapangan yang diperoleh melalui wawancara dengan pengelola BST, pemerintah desa, ataupun masyarakat yang ada disekitar BST.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder ialah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>38</sup> Data sekunder ini

---

<sup>37</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Parepare: IAIN Parepare, 2020), h.23.

<sup>38</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, h.23.

diperoleh untuk memperkuat hasil temuan yang ada di lapangan serta melengkapi informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya. Data sekunder ini didapat dari sumber bacaan dan berbagai sumber bacaan lainnya seperti laporan, catatan, dokumen, serta studi pustaka yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya. Adapun data sekunder yang digunakan pada penelitian ini ialah beberapa dokumen yang didapatkan mengenai Bantuan Sosial Tunai (BST), buku, jurnal, serta penelitian terdahulu yang berkaitan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti agar memperoleh informasi atau keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian, maka dari itu peneliti memerlukan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat dan direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian. observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga dapat dilakukan pada objek-objek yang lain, seperti alam, benda, ataupun suatu peristiwa<sup>39</sup>.

Pada penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti dengan melihat langsung pelaksanaan pengelolaan maupun program BST Desa Makkawaru. Adapun jenis observasi pada penelitian ini ialah observasi non

---

<sup>39</sup> Farida, Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo: Cakra Books, 2014), h. 132-133.

partisipan, dimana peneliti hanya berperan sebagai pengamat independen saja serta tidak mengambil bagian dalam aktifitas yang dilakukan oleh orang-orang di BST. Metode ini dilakukan guna untuk mendapatkan informasi yang riil dan membuktikan kebenaran data yang diperoleh dari hasil wawancara yang telah dilakukan.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara, merupakan teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih.<sup>40</sup> Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang peran Bantuan Sosial Tunai (BST) di Desa Makkawaru. Metode wawancara yang dilakukan pada penelitian ini ialah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur ini sudah termasuk dalam kategori wawancara mendalam (*in-dept interview*), dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari permasalahan jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dengan kata lain, peneliti memberikan pertanyaan kepada informan naumn pertanyaan yang dibutuhkan. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Adapun yang informan dalam penelitian ini ialah pengelola BST, pemerintah desa, serta masyarakat sekitar.

**Tabel 1. Daftar Narasumber**

NO	NAMA	ALAMAT	PEKERJAAN	UMUR
1	Jurana	Dolangang	Pekebun	29
2	Sukma	Bottae	Pekebun	23
3	Nuru	Bottae	Ibu Rumah Tangga	54

<sup>40</sup> Farida, Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 125.

4	Hamka	Bottae	Kepala Desa	40
5	Rusmini	Bottae	Ibu Rumah Tangga	46
6	Satria	Bottae	Buruh	32
7	Naming	Dolangang	Tidak Bekerja	75
8	Bati	Bottae	Buruh	30
9	Rosmaini	Dolangang	Sekretaris Desa	24
10	Abbas	Dolangang	Pegawai Dinas Sosial	55
11	Dahlia	Dolangang	Pengembala	30
12	Kasmawati Kadir	Dolangang	Ibu Rumah Tangga	38
13	Nasrul	Dolangang	Petani	29

Para narasumber yang telah dilakukan wawancara terhadapnya menuturkan terkait segala hal yang berkaitan dengan Bantuan Sosial Tunai (BST) termasuk dalam hal ini adalah strategi yang dilakukan pemerintah terhadap peningkatan ekonomi. Ketiga belas narasumber ini menunjukkan adanya kinerja dari seluruh pihak yang terlibat dalam pencapaian tujuan Bantuan Sosial Tunai.

### 3. Dokumentasi

Tidak kalah penting dan metode-metode lain, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>41</sup> Pada penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari dokumentasi tertulis, yang sesuai dengan keperluan penelitian sekaligus menjadi pelengkap agar data yang diperoleh lebih objektif dan konkret.

<sup>41</sup> Sandu, Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 77-78.

Adapun beberapa dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berasal dari pengelola BST, serta data-data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.<sup>42</sup> Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. *Transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang, dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar

---

<sup>42</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Parepare: IAIN Parepare, 2020), h.23.



confirmability.<sup>43</sup> Pada penelitian ini uji keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti ialah uji *credibility*, yang dilakukan dengan teknik triangulasi.

### G. Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>44</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah model analisis data yang dikembangkan oleh Miles & Huberman, bahwasanya aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction* (reduksi kata), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (verifikasi data).

#### 1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 270-277.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 246.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 247.

Reduksi kata pada penelitian ini bertujuan untuk menyaring data-data yang diperoleh pada saat proses pengumpulan data, agar data yang didapatkan tidak berulang-ulang. Maka dari itu peneliti membuat analisis terhadap hal-hal yang menyangkut objek penelitian saja yakni data yang berkaitan pada peran Bantuan Sosial Tunai Terhadap Peningkata Ekonomi Masyarakat Desa Makkawaru.

## 2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya ialah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchat*, dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>46</sup> Penyajian data yang dilakukan pada penelitian ini ialah dengan menggabungkan beberapa data yang diperoleh pada saat pengumpulan data, kemudian disajikan dalam bentuk narasi kalimat, dimana setiap fenomena yang dilakukan tersebut ditulis, sehingga data yang tersaji dapat diketahui hubungannya, ditarik kesimpulannya dan menjadi bermakna.

## 3. Verifikasi data

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat semen tara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Data yang

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 249.

sebelumnya sudah disaring, dinarasikan atau sistematis, kemudian disimpulkan. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan verifikasi data, agar data yang diperoleh kredibel. Dalam verifikasi data ini akan dilakukan triangulasi, setelah itu akan ditarik sebuah kesimpulan.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti ini di Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang, terkait dengan proses penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) dan Strategi Bantuan Sosial Tunai (BST) terhadap peningkatan ekonomi. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara kepada Pengelola Bantuan Sosial Tunai atau dalam hal ini adalah Kepala Dinas Sosial Kabupaten Pinrang, Kepala Desa Makkawaru dan Masyarakat yang menerima Bantuan Sosial Tunai. Adapun ulasan tentang penelitian yang dilakukan oleh penulis ini berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian.

Adapun hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis kurang lebih satu bulan terdapat berbagai informasi mengenai tentang proses penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) dan strategi Bantuan Sosial Tunai (BST) terhadap peningkatan ekonomi di Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang.

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

###### a. Kondisi Geografis

Desa Makkawaru adalah salah satu dari Sembilan desa dikecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan yang terdiri dari 2 (dua) dusun yaitu Dusun Dolangang, dan Dusun Bottae. Luas wilayah Desa Makkawaru yaitu 16.31 Km<sup>2</sup>.



**Gambar 2. Peta Desa Makkawaru Kecamatan Mattiro Bulu**

Desa Makkawaru Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pananrang.
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Watangpulu.
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Amasangan.
- 4) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Lainungan.

b. Kondisi Demografi

Penduduk yang ada di Desa Makkawaru Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang didominasi oleh suku bugis dengan persentasi 97% dan selebihnya adalah non-bugis. Memiliki klasifikasi jumlah penduduk yang berbeda tiap-tiap dusun diantaranya pada Dusun Dolangang mempunyai jumlah penduduk 1536 jiwa yang terdiri dari 762 laki-laki, dan 774 perempuan, sedangkan pada Dusun Bottae terdiri dari 1822 jumlah penduduk, 917 laki-laki dan 905 perempuan.

Rumah tangga miskin atau kurang mampu yang ada di Desa Makkawaru Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang, cukup banyak tiap-tiap dusun yaitu sekitaran sepertiga dari jumlah penduduk keseluruhan. Jumlah penduduk keseluruhan adalah 3358 jiwa sedangkan total masyarakat yang menerima Bantuan Sosial Tunai (BST) pada tahun 2022 yaitu sebanyak 123 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai data penerima Bantuan Sosial Tunai secara terperinci pada tabel berikut :

**Tabel 2. : Jumlah Penerima BST disetiap Dusun tahun 2022**

No	Dusun	Jumlah Penerima BLT
1	Dolangang	58
2	Bottae	65

Sasaran pengembangan dan pembangunan Desa Makkawaru Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang adalah menurunnya jumlah penduduk miskin laki-laki dan perempuan serta terpenuhinya hak-hak dasar masyarakat miskin secara bertahap. Secara rinci sasaran tersebut adalah:<sup>47</sup>

- 1) Menurunnya penduduk KK miskin yang berada dibawah kemiskinan menjadi 50%
- 2) Terpenuhinya kecukupan pangan yang bermutu dan terjangkau.
- 3) Terpenuhinya pelayanan kesehatan dan jaminan pelayanan kesehatan bagi keluarga miskin.
- 4) Tersedianya kemudahan pelayanan pendidikan dasar yang bermutu bagi orang miskin.
- 5) Terpenuhinya kebutuhan perumahan dan sanitasi yang layak dan sehat, serta kebutuhan air bersih bagi masyarakat miskin.
- 6) Terbukanya kesempatan kerja dan berusaha.
- 7) Terbukanya akses permodalan dalam menciptakan dan mengembangkan usaha.
- 8) Peningkatan kapasitas kelembangan desa dan kapasitas kelompok masyarakat dalam mengelola usaha baik secara mandiri maupun kolektif.
- 9) Meningkatnya partisipasi masyarakat miskin dalam pengambilan keputusan.

Rancangan lima tahun kedepan terkait pengembangan dan pembangunan Desa yang telah direncanakan dan dituliskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) menunjukkan kepedulian pemerintah terhadap peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, untuk itu pengelolaan bantuan dari

---

<sup>47</sup> Pemerintah Desa Makkawaru, *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa)*, 2015-2021.

pemerintah yang transparan dan tepat sasaran sangat berpengaruh terhadap pencapaian pengembangan dan pembangunan desa beberapa tahun kedepan.

## 2. Proses Penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) terhadap Peningkatan Ekonomi Di Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang.

Jika ditinjau dari segi ekonomi tentunya jika berdasarkan harta benda dan tingkat pendapatan keberadaan masyarakat di Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang, sudah termasuk dalam kategori sejahtera hanya saja masih terdapat beberapa keluarga yang membutuhkan bantuan, yang inilah yang menjadi sasaran dari Bantuan Sosial Tunai (BST) yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) yang diterapkan di Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang, memiliki tujuan utama yang ingin dicapai yaitu Menyokong program pemulihan ekonomi bagi masyarakat yang tercatat sebagai masyarakat kurang mampu dan yang mengalami penurunan pendapatan ekonomi selama pandemi. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pemerintah melakukan berbagai tahapan dalam mendata dan mengelompokan masyarakat yang layak mendapat Bantuan Sosial Tunai (BST).

Mekanisme pendataan penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) yang diterapkan di Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang yaitu :<sup>48</sup>

- 1) Mendaftarkan diri ke Kantor Desa setempat dengan kriteria sebagai berikut:
  - a) Calon penerima adalah masyarakat yang berada di dalam pendataan RT /RW dan berada di lingkup desa Makkawaru.
  - b) Calon penerima adalah masyarakat yang kehilangan mata pencaharian atau pekerjaan.
  - c) Calon penerima tidak terdaftar sebagai penerima bantuan sosial lainnya. Contohnya masyarakat yang telah menerima Bantuan Langsung Tunai Desa (BLTD).

---

<sup>48</sup> Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2020, Petunjuk Teknisi Penyaluran Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak Corona Virus Disesesase 2019 (COVID-19).

- d) Jika calon penerima tidak mendapatkan BST dari program lainnya, tetapi belum terdaftar oleh RT/RW maka dapat langsung menginformasikan ke aparat Desa.
  - e) Jika calon penerima memenuhi syarat, tetapi tidak memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP), tetap bisa mendapatkan bantuan tanpa harus membuat KTP terlebih dulu, dengan syarat penerima adalah warga dari Desa tersebut dibuktikan dengan memberikan alamat lengkapnya.
- 2) Data yang telah masuk ke Desa akan disampaikan Kepala Bupati Melalui Camat.
  - 3) Data yang sudah diterima oleh Bupati akan dilakukan verifikasi dan validasi yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kabupaten Pinrang. Berdasarkan hasil verifikasi dan validasi data, tidak semua usulan dapat valid dan masuk ke dalam DTKS.
  - 4) Bupati menyampaikan hasil verifikasi dan validasi ke Kementerian Sosial Melalui Gubernur.
  - 5) Data yang telah masuk ke Kementerian Sosial Republik Indonesia akan ditetapkan sebagai DTKS.

Penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) pada tahun 2022 menggunakan data tahun sebelumnya. Jika terdapat tambahan penerima atau kuota untuk penerima Bantuan Sosial Tunai maka akan disampaikan oleh pihak pemerintah Desa dalam hal ini staf desa yang berkomunikasi dengan kepala dusun, kemudian kepala dusunlah yang mengecek dan mendata warga yang belum mendapatkan bantuan, untuk segera dilaporkan nama-nama yang belum menerima bantuan.

Proses penyaluran Bantuan Sosial Tunai merupakan bantuan berupa uang ataupun berupa bahan pokok yang diberikan kepada keluarga miskin yang bersumber dari pemerintah untuk mengurangi masalah ekonomi masyarakat yang membutuhkan atau memiliki kartu PKH, seperti yang disampaikan dalam wawancara salah satu penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) atas nama ibu Jurana menyampaikan

Bantuan yang kami dapat itu berupa uang tunai Rp. 600.000 biasa juga berupa beras 3 karung yang masing-masing karung 15 sampai 18 liter dan



telur 3 rak, pernah juga waktu minyak masih langka itu sumbangan berupa minyak tapi diuangkan.<sup>49</sup>

Penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) adalah keluarga miskin, baik yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) maupun yang tidak terdata namun memenuhi kriteria yaitu tidak mendapat bantuan PKH/BPNT/ pemilik Kartu Prakerja, mengalami kehilangan mata pencaharian (tidak memiliki cadangan ekonomi yang cukup untuk bertahan hidup), serta mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis.

Lokasi penyaluran Bantuan Sosial tunai (BST) dilakukan di kantor Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang, seperti yang dituturkan oleh ibu Sukma yang diwawancarai di kediamannya. Beliau mengatakan bahwa :

Ketika ada pembagian Bantuan Sosial Tunai (BST) staf desa akan menelfon kepala dusun, lalu kepala dusun menghubungi perwakilan warga tiap-tiap lorong untuk pergi ke kantor Desa mengambil bantuan dengan membawa kartu merah sebagai syarat penerima bantuan.<sup>50</sup>

Ungkapan lain juga disampaikan oleh ibu Nuru selaku penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) mengenai lokasi penerimaan Bantuan Sosial Tunai yang biasa diterimanya.

Saya kalau Bantuan Sosial Tunai sudah ada, saya biasanya mencairkannya di kantor Desa dan juga bisa di agen atau penjual sembako yang memiliki BRI Link di tokonya yang ditunjuk oleh pemerintah desa.<sup>51</sup>

Hamkah selaku kepala Desa Makkawaru yang diwawancarai di kantor Desa, membenarkan ungkapan beberapa warganya mengenai lokasi penerimaan Bantuan Sosial Tunai (BST).

Selama adanya Bantuan Sosial Tunai untuk masyarakat Desa Makkawaru, biasanya lokasi penyalurannya dilakukan di kantor ini dan juga untuk menghindari antrian dan kerumunan biasanya juga kami

---

<sup>49</sup> Jurana, *Wawancara* di Dusun Dolangang, Tanggal 9 Juli 2022

<sup>50</sup> Sukma, *Wawancara* di Dusun Bottae, Tanggal 9 Juli 2022.

<sup>51</sup> Nuru, *Wawancara* di Dusun Bottae, Tanggal 8 Juli 2022.

tunjuk beberapa toko yang ada disekitaran sini yang menurut kami mampu menjadi penyalur Bantuan Sosial Tunai (BST) dari pemerintah, yang memiliki akses BRI Link.<sup>52</sup>

Proses penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) sebagaimana hasil wawancara dengan beberapa informan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Melakukan pendataan  
Perangkat desa menyiapkan data desa yang mencakup profil masyarakat berdasarkan usia, kesejahteraan sosial, pendidikan, kesehatan, dan distabilitas. Perangkat desa melakukan pendataan ditingkat RT dan RW dengan menggunakan formulir pendataan.
- 2) Mengirim data ke Dinas Sosial secara langsung  
Data yang telah didapatkan kemudian diverifikasi oleh kepala desa dan dikirim ke Dinas Sosial secara Offline.
- 3) Melakukan verifikasi dan pemuktahiran data KPM  
Dinas sosial kemudian melakukan verifikasi dan pemukhtahiran data KPM.
- 4) Memasukkan data ke dalam DTKS dan mengirim ke Kemantrian Sosial secara Online.
- 5) Melakukan pengecekan data  
Kementrian Sosial (Kemensos) melakukan pengecekan data KPM dan mencocokkan dengan identitas KPM seperti KK dan KTP.
- 6) Menetapkan SK KPM PKH dan Pencetakan KKS
- 7) setelah data di cek, maka Kemensos menetapkan surat keterangan (SK) KPM untuk Bantuan Sosial Tunai (BST). Waktu peetapan SK untuk BST yaitu sekitaran 3 bulan sekali.
- 8) Membuatkan surat pemberitahuanuan untuk KPM  
Kemensos membuatkan surat pemberitahuan untuk KPM BST. Didalam surat tersebut terdapat barcode dan informasi dasar terkait penerimaan bantuan. Selain

---

<sup>52</sup> Hamkah, *Wawancara* di Kantor Desa Makkawaru, Tanggal 9 Juli 2022.

itu, tertera pula jadwal pencairan BST sehingga masyarakat dimint datang pada waktu yang ditetapkan.

9) Mengirim ke Desa

Surat pemberitahuan yang telah dibuat oleh Kemensos kemudian dikirim ke Desa dengan menggunakan online. Soft file surat pemberitahuan dikirim melalui email masing-masing desa.

10) Mengirim surat pemberitahuan kepada KPM

Soft file surat pemberitahuan yang diterima melalui email kemudian dicetak oleh operator desa dan dikirim kepada KPM yang bersangkutan secara offline yaitu dengan menandatangani rumah masing-masing KPM.

11) Mengambil uang atau bantuan di kantor desa atau toko yang ditunjuk oleh pemerintah desa.

Pengambilan BST dilakukan dengan mendatangi kantor desa atau agen BRI Link yang telah ditunjuk oleh pihak pemerintah desa dengan syarat pengambilan yaitu membawa kartu merah atau PKH. Masyarakat sebagai KPM BST datang ke kantor desa atau agen terdekat dengan menunjukkan kartunya. Setelah itu, petugas akan mencairkan dana.



**Gambar 3. Kartu yang dibawa saat pencairan BST**

Penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) desa semestinya berhubungan langsung dengan angka kemiskinan. Semakin banyak penduduk miskin, idealnya semakin besar pula porsi Bantuan Sosial Tunai (BST) desa. Jika dilihat dari angka kemiskinan dan data penyaluran BST desa tahun 2022, ditunjukkan bahwa terdapat persentasi penduduk miskin yang besar, ternyata porsi Bantuan Sosial Tunai (BST) desa tahun 2022 hanya 123 penerima dari 3358 jumlah penduduk yang ada.

**Tabel 3. Data penerima Bantuan Sosial Tunai Desa Makkawaru**

NAMA_PENERIMA	NIK_KTP	ALAMAT	TANGGAL_LAHIR
RISMAWATI. B	7315036706970003	BOTTAE	1997-06-27
LA JIWA	7315030707650002	BOTTAE	1965-07-07
BEDDULLAHI	7315030112450001	DOLANGANG	1945-12-01
SATRIA	7315034305890004	BOTTAE	1989-05-03
ILHAM	7315013112920078	BOTTAE	1992-12-31
TAHIRA	7315037010940002	BOTTAE	1994-10-30
CAMBOLONG	7315031506570001	BOTTAE	1957-06-15
MUSBAH	7315035609820001	BOTTAE	1982-09-16
JURANA	7315045512930003	DOLANGANG	1993-12-15
SAKARIA	7315037112610050	DOLANGANG	1961-12-31
ISMAIL	7315032708890002	DOLANGANG	1989-08-27
SAHLAN	7315030206930002	DOLANGANG	1993-06-02
FIRMAN	7315030512870001	MAKKAWARU	1987-12-05
MUH. ANAS	7315103003950001	BOTTAE	1995-03-30
I BOCANG	7315034704570001	BOTTAE	1957-04-07
I TAHANG	7315034204660001	BOTTAE	1966-04-02
MUH. PAISUL	7315031111960002	BOTTAE	1996-11-11
SAHIR B	7315032812750001	DOLANGANG	1975-12-28
MUH. SYUKUR	7315031912930002	DOLANGANG	1993-12-19
I PARIDA	7315037112500043	DOLANGANG	1950-12-31
YE'BOLONG	7315037112570037	DOLANGANG	1957-12-31
SAIFUDDIN MUNIR	6405020203910002	JL.POROS PARE PINRANG	1991-03-02
BUANA	7315037112780011	DOLANGANG	1978-12-31
HADE	7315037112710029	BOTTAE	1971-12-31

HASTUTI	7317105411880002	BOTTAE	1988-11-14
HADDASIA	7315034709830001	BOTTAE	1983-09-07
YUNITA	7315036609920001	BOTTAE	1992-09-26
I DIWI	7315034710620001	BOTTAE	1962-10-07
FATMA BARI	7314044510960002	BOTTAE	1996-10-05
ANDIKA SAPUTRA	7315032812980001	BOTTAE	1998-12-28
LA SADI	7315031408500001	BOTTAE	1950-08-14
RAHMATIA	7315034101670009	BOTTAE	1967-01-01
BADARUDDIN BIN LABEMBENG	7315032807850001	BOTTAE	1985-07-28
MUHAMMAD MALINDO	3506172709860005	DOLANGANG	1986-09-27
I NAPI	7315037112470031	DOLANGANG	1947-12-31
NOLONG	6408114810670002	DOLANGANG	1967-10-08
I TARING	7315037112360015	DOLANGANG	1936-12-31
I NURU	7315035704680002	BOTTAE	1968-04-17
DIRMANG	7315031309830001	BOTTAE	1983-09-13
SARIA	7315034510530001	BOTTAE	1953-10-05
SUDIRMAN	7315033112770075	BOTTAE	1977-12-31
EVA ANAS	7315036004960002	DOLANGANG	1996-04-20
M. SUPIRMAN	7315030104870002	DOLANGANG	1987-04-01
BAHAR. S	7315030909920002	DOLANGANG	1992-09-09
IKBAL	7315031708890002	MAKKAWARU	1989-08-17
SUKMA	7315035811980001	BOTTAE	1998-11-18
SARMILA	7315035206030003	BOTTAE	2003-06-12
ABD. HAMID	7315030305600001	BOTTAE	1960-05-03
LAMINI	7602093112500024	DOLANGANG	1950-12-31
RAMMATIA	7315035002500001	DOLANGANG	1950-02-10
I NAMING	7315107112470068	DOLANGANG	1947-12-31
ABD. LATIF	7315033112720114	DOLANGANG	1972-12-31
LA INTA	7315033112350025	DOLANGANG	1935-12-31
NUR INDAH	7315036410020002	BOTTAE	2002-10-24
MUHAMMAD FAISAL	7315030901980001	BOTTAE	1999-08-07
SARI BULAN	7315035003840002	BOTTAE	1984-03-10
ALI SALAM	7315030206530002	BOTTAE	1953-06-02
SUDIRMAN	7315033112780030	BOTTAE	1978-12-31
SAMSUL	7315031612890002	BOTTAE	1989-12-16
UMAR	7315030909940002	DOLANGANG	1994-09-09

SYAMSUL	7315033112720035	DOLANGANG	1972-12-31
P. MAMPA	7315033112500141	DOLANGANG	1950-12-31
RUSTAM	7315031511830002	MAKKAWARU	1983-11-15
FIRMANSYAH	7315030102950009	BOTTAE	1995-02-01
YUSRAH	7315031908680001	BOTTAE	1968-08-19
ARISANJAYA	7312043112970006	DOLANGAN	1997-12-31
SUHARTA	7315037112670048	DOLANGANG	1967-12-31
P. SURIANA	7315037112790018	DOLANGANG	1979-12-31
NURHAYA	7315035306680001	DOLANGANG	1968-06-13
ISMAIL	7604051707870002	DOLANGANG	1987-07-17
DARWIS	7315033112750036	DOLANGANG	1975-12-31
I SADA	7315037112500045	DOLANGANG	1950-12-31
TALLA	7315031112790002	DOLANGANG	1979-12-11
AMIRUDDIN	7315031206890002	DOLANGANG	1989-06-12
WAHIDIN	7315031710930001	DOLANGANG	1993-10-17
TAHIRA	7315034205760001	DOLANGANG	1976-05-02
JAMAL	7315030310730001	BOTTAE	1973-10-03
I MANDONG	7315035312560002	BOTTAE	1956-12-13
SUDIRMAN	7315020202820005	BOTTAE	1982-02-02
SARTIKA	7314016702970001	BOTTAE	1997-03-17
NUR' ATINA	7315034101890003	BOTTAE	1989-01-01
M. YUSRAN	7315030505920001	DOLANGANG	1992-05-05
BURHAN	7315032005720001	BOTTAE	1972-05-20
HARIFUDDIN	7315030501920002	BOTTAE	1993-12-01
JAMAIN	7315030808830002	BOTTAE	1983-08-08
NASRUL	7315031401980001	BOTTAE	1998-01-14
LA JIDDE	7315030207450001	BOTTAE	1945-07-02
TAPPA	7315036104680002	BOTTAE	1968-04-21
M. KADDAS	7315032107540001	BOTTAE	1954-07-21
ILHAM	7315093112930036	DOLANGANG	1993-12-31
P. SARIPA	7315037112300045	DOLANGANG	1930-12-31
JAMAL	7315102506840001	DOLANGANG	1984-06-25
RAINALD ARFANDY	7315030301040005	BOTTAE	2004-01-03
SUKWAN	7372041906910002	BOTTAE	1991-06-19
JABAL NUR	7315032509960001	BOTTAE	1995-09-25
SITTI ARA	7315034309720001	DOLANGANG	1972-09-03
SAHARUDDIN	7315023011930002	DOLANGANG	1993-11-30

MANSYUR	7315033112650063	DOLANGANG	1965-12-31
ANDI HASNA PAWELLOI	7315035207600001	DOLANGANG	1960-07-12
MUH. NUR	7312022908600001	DOLANGENG	1960-08-29
KASMIRA	7315034702950003	BOTTAE	1995-02-07
I KADARI	7315037112550047	BOTTAE	1955-12-31
TASMAN. L	7372040107850007	DOLANGAN	1985-07-01
RINA	7315037112930010	DOLANGANG	1993-12-31
SUNARDI SUTRI	7315030702860001	DOLANGANG	1986-02-07
KHARISMA	7315032709950002	DOLANGANG	1995-09-27
I DAHA	7315037112590043	DOLANGANG	1959-12-31
KAMARIA	7315036410800002	BOTTAE	1988-10-24
SITTI HAJAR	7315037103810004	BOTTAE	1981-03-31
DAHLIA	7315036603920002	DOLANGANG	1992-03-26
NASRUL	7314031008930003	DOLANGANG	1993-08-10
KASMAWATI KADIR	7315036708850002	DOLANGANG	1984-02-01
SUKMA	7315034410950001	BOTTAE	1995-10-04
LA DALLE	7315032504660001	BOTTAE	1966-04-25
SAMSURYADI	7315030303830009	BOTTAE	1983-03-03
LA NUWAR	7315031709920002	BOTTAE	1992-09-17
NADIRAH	7315107112540042	BOTTAE	1954-12-31
BATI	7315033008920001	BOTTAE	1992-08-30
YAPPE	7315035707640003	BOTTAE	1964-07-17
NURLELAH	7315035305950001	DOLANGANG	1995-05-13
I SUHERA	7315037112510009	BOTTAE	1951-12-31
DEWI YANA	7314114809990003	DOLANGANG	1999-09-08

*Sumber: Data Penerima BST dari Sekretaris Desa Makkawaru*

Mencermati kondisi tersebut serta berdasarkan perbandingan antara kemiskinan dan data penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) desa tahun 2022, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan.

Pertama, sebaran porsi Bantuan Sosial Tunai (BST) desa antar kabupaten dibandingkan dengan sebaran angka kemiskinan antar kabupaten tidak atau belum menunjukkan satu pola yang sama. Tingginya angka persentasi jumlah penduduk miskin tidak selalu diikuti dengan porsi BST yang tinggi pula. Untuk memperkuat hal

ini kita bisa membandingkan antara jumlah penduduk miskin dengan nilai penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST). Hasil analisis tersebut menunjukkan pola urutan jumlah penduduk miskin Desa Makkawaru dari besar ke kecil ternyata tidak diikuti dengan pola yang sama pada nominal penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) Desa Makkawaru Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang. Artinya, pada pola jumlah penduduk miskin yang makin menurun, pola nilai Bantuan Sosial Tunai (BST) berfluktuatif. Hal ini terjadi karena pada tahun 2022 belum terdapat kebijakan penetapan porsi Desa Makkawaru kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang.

Kedua meskipun telah ditetapkan kriteria penerima Bantuan Sosial Tunai Desa Makkawaru Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang, dengan membandingkan antara kemiskinan dan porsi Bantuan Sosial Tunai menunjukkan bahwa antar daerah memiliki persepsi penentuan yang berbeda dalam kriteria penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) Desa Makkawaru Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang. Besar kemungkinan, terdapat orang dengan kondisi yang sama di Dusun Dolangang dan Dusun Bottae.

Ketiga, porsi Bantuan Sosial Tunai (BST) yang tidak sama antar Dusun mengindikasikan adanya ketidakseragaman dalam implementasi kebijakan prioritas dana Desa Untuk Bantuan Sosial Tunai (BST) sehingga dampak yang diharapkan dalam kebijakan Bantuan Sosial Tunai (BST) berbeda antar Dusun Dolangang dan Dusun Bottae.

Keempat, untuk melaksanakan kebijakan Bantuan Sosial Tunai (BST) tahun 2022 beberapa wilayah dapat menggunakan pengalaman tahun sebelumnya terkait penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) karena jika dilihat datanya pada tahun sebelumnya beberapa daerah memiliki porsi anggaran Bantuan Sosial Tunai (BST) jauh lebih tinggi.

Selain itu, sesuai Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 190/PMK.07/2021 tentang Pengelolaan Dana Desa pada tahun 2022 terdapat perluasan kriteria penerimaan manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST). Dalam hal ini,



pemerintah desa agar menggunakan kriteria penerima Bantuan Sosial Tunai (BST), yaitu.<sup>53</sup>

- 1) Keluarga miskin atau tidak mampu yang berdomisili di Desa bersangkutan dan diprioritaskan untuk keluarga miskin yang termasuk dalam kategori kemiskinan ekstrem.
- 2) Kehilangan mata pencaharian.
- 3) Mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis.
- 4) Keluarga miskin penerima jaring pengaman sosial lainnya yang terhenti baik yang bersumber dari APBD dan/atau dari APBN.
- 5) Keluarga miskin yang terdampak pandemi Covid-19 dan belum menerima bantuan
- 6) Rumah tangga dengan anggota rumah tangga tunggal lanjut usia.

Berdasarkan wawancara dengan ibu kepala Dusun Bottae yaitu ibu Rusmini mengatakan bahwa

Berdasarkan pengamatan saya melihat situasi yang ada disini yang menjadi penerima Bantuan Sosial Tunai itu masyarakat yang berpenghasilan rendah, yang penghasilannya belum mampu memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya atau boleh dikatakan miskin, orang-orang tersebut adalah mereka yang berpenghasilan kecil-kecilan seperti buruh dipabrik, pedangang sayur dan buah kecil-kecilan, petani dan kuli bangunan.<sup>54</sup>

Hasil wawancara tersebut jika dilihat dari data yang ada membuktikan bahwa mereka yang menjadi penerima Bantuan Sosial Tunai adalah seluruh masyarakat yang berpenghasilan rendah dengan tujuan bantuan ini dapat meringankan beban ekonomi masyarakat.

Pemerintah terus berupaya mengatasi kendala-kendala penyaluran Bantuan Sosial Tunai kepada masyarakat yang berhak mendapatkannya. Kebijakan percepatan

---

<sup>53</sup> Fakhtul Khoiriyah, Et al., Efektivitas Pelaksanaan Bantuan Sosial Dari Pemerintah terhadap Masyarakat terdampak Covid-19 di Desa Gendongarum Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro, Vol 15, No. 2, 2020, h. 98.

<sup>54</sup> Rusmini, *Wawancara* di Dusun Bottae, Tanggal 8 Juni 2022.

Bantuan Sosial Tunai diluncurkan pemerintah sebagai kompensasi penerapan masyarakat yang membutuhkan bantuan. Dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa permasalahan yang muncul sehingga bantuan sosial tidak tepat sasaran.

Permasalahan yang pertama adalah data penerima bantuan sosial tidak akurat. Ketidak akuratan data selalu menjadi permasalahan klasik disetiap penyaluran bantuan sosial apapun termasuk dalam hal ini adalah Bantuan Sosial Tunai (BST) yang didistribusikan ke Desa Makkawaru. Beberapa faktor diduga menjadi penyebab ketidak akuratan data yaitu belum semua data terpadu kesejahteraan (DTKS) Kementerian Sosial terintegrasi dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang dikelola Kementerian Dalam Negeri. Proses verifikasi dan validasi data juga masih lemah dan lambat. Hal ini memunculkan kelompok masyarakat rentan baru yang sebelumnya tidak termasuk dalam basis data penerima bantuan sosial. Masyarakat dalam kelompok ini akhirnya tidak menerima bantuan sosial. Faktor penyebab lain adalah tumpang tindihnya program bantuan sosial yang diluncurkan pemerintah.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Satria selaku salah satu penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) ia mengatakan bahwa

Alhamdulillah saya juga dapat Bantuan Sosial Tunai, tapi disini saya liat ada yang harus dapat bantuan tapi belum dapat atau mungkin belum keluar namanya dan ada juga yang rumahnya bagus tapi dia dapat bantuan.<sup>55</sup>

Kedua, sumber daya pendukung dalam penyaluran bantuan sosial belum mampu beradaptasi dengan situasi yang ada. Seperti halnya waktu masih masa pandemi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat yang tidak dapat diprediksi sebelumnya. Untuk mengatasinya, dibutuhkan penanganan cepat tepat, termasuk dalam pembaharuan data termasuk dalam hal perluasan sasaran penerima Bantuan Sosial Tunai (BST). Kebutuhan sumber daya untuk untuk pembaharuan data cukup besar. Sementara banyak daerah yang tidak memiliki SDM untuk pembaharuan data dan belum semua pemerintah daerah secara aktif mendukung pembaharuan.

---

<sup>55</sup> Satria, *Wawancara* di Dusun Bottae, Tanggal 8 Juli 2022.

Ketiga, pengawasan dalam penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) masih lemah. Pada proses penyaluran masalah-masalah inilah yang didapatkan mayoritas pengaduan masyarakat adalah masalah penyaluran bantuan sosial yang tidak merata, baik dari segi waktu, sasaran penerima, wilayah distribusi maupun ketidakjelasan prosedur dan persyaratan untuk menerima bantuan.

Hal yang diungkapkan oleh ibu Naming ketika ditemui dirumahnya menjelaskan bahwa :

Ketika ada BST saya merasa terbantu, hanya saja waktu penerimaannya ini tidak menentu kadang perbulan, terkadang juga pertiga bulan, ini lagi sudah empat bulan belum ada bantuan yang masuk lagi, jadi bantuan yang diterima sebelumnya sudah habis tapi bantuan belum masuk lagi, boleh dibilang kita sempat meminjam uang dulu ke tetangga untuk kebutuhan sehari-hari baru ada lagi cair bantuan pemerintah.<sup>56</sup>

Berbagai permasalahan dalam penyaluran selama ini telah perlahan dilakukan perbaikan melalui beberapa langkah yaitu pertama memperbaiki sistem pendataan sasaran penerima Bantuan Sosial Tunai (BST). Dimulai dari tingkat desa melalui digitalisasi monografi Desa. Monografi Desa dimanfaatkan untuk keperluan pendataan sasaran penerima Bantuan Sosial Tunai. Monografi Desa akan terhubung dengan data kependudukan dipemerintah daerah secara rutin dilakukan verifikasi dan validasi untuk memperbaharui data penerima Bantuan Sosial Tunai. Perangkat Desa bersama pendamping desa akan bergabung dalam tim yang bertanggung jawab dalam pembaharuan data. Pembaharuan data dibuat dengan lebih terbuka sehingga dapat dipantau dipublik, sehingga kedepannya basis data yang selalu rutin diperbaharui dapat menjadi modal besar bagi penyusunan kebijakan yang tepat ketika terjadi bencana non-alam serupa.

Ditingkat pemerintahan Desa khususnya di Desa Makkawaru terintegrasi dengan data kependudukan yang dikelola oleh pihak desa. Melalui sistem DTKS Kementerian Sosial, seluruh data masyarakat didalamnya memiliki identitas tunggal

---

<sup>56</sup> Naming, *Wawancara* di Dusun Dolangang, Tanggal 9 Juli 2022.

dan NIK yang sepadan dengan data kependudukan yang dikelola Kementerian Dalam Negeri. Adapun verifikasi kelayakan data penerima Bantuan Sosial Tunai dilakukan pada minggu pertama dan kedua setiap bulannya melalui aplikasi sistem informasi kesejahteraan. New DTKS memberikan akses kepada masyarakat untuk mendaftarkan diri sebagai penerima bantuan sosial dan melaporkan apabila terdapat penerima yang tidak layak mendapatkan Bantuan Sosial Tunai (BST). Data akan disinkronkan dengan data dari pemerintah daerah. Jika ada perbedaan data, akan dikontrol dan supervisi oleh perguruan tinggi.

Kedua, penyiapan sumber daya pendukung dalam penyaluran Bantuan Sosial Tunai. Sistem penyaluran Bantuan Sosial Tunai memerlukan dukungan sumber daya yang tepat dan cepat. Pemerintah perlu mengalokasikan anggaran untuk Penyaluran Bantuan Sosial (BST) anggaran tersebut akan dialokasikan untuk penyediaan SDM serta sarana dan prasarana yang sesuai dengan kondisi masyarakat. Selanjutnya sistem penyaluran bantuan sosial juga perlu disesuaikan dengan konteks masalah yang dihadapi masyarakat sehingga penyaluran bantuan sosial mempunyai mekanisme pendataan, verifikasi dan validasi data pada saat terjadi masalah dalam ekonomi masyarakat.

Ketiga, memperkuat koordinasi dan sinergitas antar lembaga terkait penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST). Gubernur dan Bupati merupakan faktor utama ditingkat lokal dalam penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST). Sementara Menteri Koordinasi Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PKM) dan Menteri Sosial merupakan aktor kunci tingkat pusat. Pangkalan data berada di daerah. Bupati dalam pendataan, verifikasi dan validasi data pemerintah Desa untuk selanjutnya bersinergi dengan gubernur. Kementerian Sosial sebagai koordinator Operasional penyaluran Bantuan Sosial, bersinergi dengan kementerian Dalam Negeri untuk menyelesaikan masalah kedisiplinan pemerintah daerah dalam memperbaharui, memvalidasi dan memverifikasi DTKS. Sedangkan Menko PKM mengkoordinasi semua kementerian atau kementerian terkait penyaluran bantuan sosial sosial tunai.

Terkait proses distribusi dan penyaluran data penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) selama proses penyaluran ditemui sejumlah kesulitan dan kompleksitas, pemerintahpun berkoordinasi dan bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan terkait isu lapangan.

Selain dari itu, kementerian sosial telah membuka layanan pengaduan apabila ditemukan kendala dalam penyaluran. Keluhan bisa disampaikan melalui pemerintah desa atau langsung kepada surat elektronik yang telah disiapkan oleh Kemensos. Masyarakat bisa menggunakan layanan tersebut jika menemui masalah terkait bansos seperti bantuan salah sasaran, penyelewengan, dan pungli.

Adapun seperti yang diketahui, BST akan menyasar masyarakat yang tidak mampu di 34 Provinsi di Indonesia termasuk dalam hal ini adalah warga desa Makkawaru. Jika melihat implementasi dari Bantuan Sosial Tunai dan dikaitkan dengan peningkatan ekonomi masyarakat Bantuan Sosial Tunai ini masing perlu mengalami peningkatan ataupun progres baru dari pemerintah hal ini dikarenakan jumlah nominal yang diberikan dengan tingkat kebutuhan masyarakat yang meningkat serta harga bahan makanan dan kebutuhan lainnya cukup mengalami peningkatan, sehingga hal tersebut yang mempengaruhi pengaruh Bantuan Sosial Tunai belum dapat dikatakan berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, Bantuan Sosial Tunai lebih tepatnya meringankan beban kebutuhan masyarakat hanya dalam kurung waktu yang singkat.

### 3. Strategi Bantuan Sosial Tunai (BST) Terhadap Peningkatan Ekonomi Di Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang

Dinas Sosial Kabupaten Pinrang dibawa naungan dari kementerian sosial sebagai penanggung jawab pelayanan, melaksanakan pengembangan implementasi kebijakan, mengembangkan standar, standar prosedur, memberikan bimbingan teknis, dan pengawasan, serta mengevaluasi implementasi kebijakan dan persetujuan adalah

tugas utamanya. Dinas sosial melaporkan keselamatan dan keamanan, rehabilitasi sosial, pemberdayaan masyarakat dan desa.<sup>57</sup>

Dinas sosial, pemberdayaan dan Desa bertugas melaksanakan urusan pemerintah menjadi kewenangan daerah yang dipimpin oleh seorang kepala dinas, berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah. Pemerintah Desa juga memiliki visi melayani masyarakat Desa Makkawaru secara menyeluruh demi terwujudnya desa makkawaru yang maju, mandiri, sehat dan sejahtera. Misi dari desa ini adalah, mengoptimalkan kinerja perangkat Desa secara maksimal sesuai tugas pokok dan fungsi perangkat Desa demi tercapainya pelayanan, melaksanakan koordinasi antar mitra kerja, meningkatkan sumber daya manusia dan memanfaatkan sumber daya Alam untuk mencapai kesejahteraan masyarakat, meningkatkan kapasitas kelembagaan yang ada di Desa Makkawaru, meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Makkawaru dengan melibatkan secara langsung masyarakat Desa Makkawaru dalam berbagi bentuk kegiatan, melaksanakan kegiatan pembangunan yang jujur, baik dan transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>58</sup>

Starategi merupakan sekumpulan cara secara keseluruhan yang dilakukan oleh lembaga, instansi ataupun oragniasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan melihat peluang dan ancaman secara eksternal, menggunakan kemampuan internal dan sumberdaya untuk mencapainya dengan rencana cermat untuk mencapai sebuah sasaran khusus. Utuk mencapai tujuan yang baik termasuk dalam hal ini adalah ketercapaian Bantuan sosial terhadap peningkatan ekonomi maka dapat dilakukan dengan strategi-strategi sebagai berikut :

---

<sup>57</sup> Anna Zhrotul Wahidah, Et al., Prosedur penyaluran Bantuan Sosial di Era Pandemi Covid-19 Pada Dinas Sosial Kabupaten Blitar, Vol 16, No. 1, 2022, h. 55.

<sup>58</sup> Pemerintah Desa, Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa), 2015-2021.

a. Menyatu (Unifed)

Strategi pertama ini merupakan sebuah tahapan yang dilakukan dimana setiap instansi dan toko masyarakat dipandang perlu untuk saling memberikan kontribusinya demi tercapainya sebuah tujuan.

Bantuan Sosial Tunai yang menjadi program pemerintah ini melibatkan Dinas Sosial selaku penyelenggara dan juga sebagai pemantau dari penyaluran Bantuan Sosial Tunai, Pemerintah Desa sebagai penyedia sarana dan prasarana dalam penyaluran Bantuan Sosial Tunai dan beberapa toko masyarakat yang dianggap mampu menjadi rekan kerja pemerintah dalam menyalurkan program BST ini.

Program pemantauan terhadap penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) Kepada masyarakat oleh pemerintah hanya dilakukan pada saat penyaluran bantuan, namun pemantauan terhadap arah penggunaan bantuan yang diberikan sama sekali belum dilakukan.

Terkait hal pemantauan ibu Bati mengatan bahwa

Yang hadir pada saat penerimaan Bantuan Sosial Tunai (BST) itu pemerintah desa, kecamatan dan mungkin ada dari Dinas Sosial juga cuma saya tidak tau siapa namanya, dia yang cek nama dan dampingi kita kalau mengambil bantuan, tapi setelah bantuan diambil itu kita tidak pernah lagi ditanya-tanya dibelikan apa uang bantuan yang diberikan.<sup>59</sup>

Hal serupa disampaikan oleh sekretaris desa Makkawaru

Memang dalam hal pemantauan kepada masyarakat tentang pembelanjaan dana bantuan yang diberikan belum pernah dilakukan pemantauan langsung, karena masyarakat kami percaya menggunakan dana yang diberikan untuk kebutuhan pokoknya.<sup>60</sup>

Berdasarkan wawancara dengan semua informan dan hal senada lainnya dapat disimpulkan bahwa pemantauan program berjalannya BST ini sudah direalisasikan dalam penyalurannya namun dalam penggunaan dana bantuan pemantauan sama

---

<sup>59</sup> Bati, *Wawancara* di Dusun Botta, Tanggal 8 Juli 2022.

<sup>60</sup> Rosmaini, *Wawancara* di Kantor Desa Makkawaru, Tanggal 9 Juli 2022.

sekali belum pernah dilakukan baik dari pemerintah desa maupun dari Dinas Sosial Langsung.

b. Menyeluruh ( Comrehensive)

Starategi kedua yang dilakukan ini adalah mencangkup seluruh aspek dalam suatu organisasi atau lembaga yang terlibat, maksudnya adalah Bantuan Sosial Tunai menjadi sebuah program pemerintah dalam mesejahtrakan ekonomi masyarakat yang membutuhkan.

Penciptaan sumber daya manusia yang terdidik dan terlatih dalam mengolah dan menjalankan program ini sangat diperlukan maka dari itu Dinas Sosial bersama pemerintah setempat Desa Makkawaru dalam menjalankan strategi agar masyarakat paham akan tujuan dari program bantuan ini mengadakan sebuah sosialisasi yang melibatkan seluruh elemn-elemen mulai dari Kepala Dinas Sosial, Pemerintah dari Kecamatan, pemerintah Desa dan toko masyarakat yang berfungsi segai objek.

Wawancara dengan ibu Bati selaku penerima BST dikediamnya, saat ditanyakan mengenai sosialisasi program BST dari pemerintah, ia menjawab

Bantuan yang saya dapat dari Desa itu saya pake untuk beli sembako dan kebutuhan anak untuk sekolah, karena waktu adanya pencairan BST pertama kalinya kepala desa menyampaikan kalau uang ini dipake untuk membeli sembako, makanya ketika bantuan cair saya langsung ke toko membelikan minyak, beras, gula, telur, dan saya pake juga belanja di pasar.<sup>61</sup>

Berbeda dengan apa yang disampaikan oleh ibu Satria terkait hal ini, beliau mengatakan

Pemerintah tidak pernah mengatakan uang ini kita pake harus untuk belanja ini dan itu, tapi saya inisiatif sendiri belikan bahan makanankah atau kebutuhan sekolahnya anak-anak, atau belanja lainnya, pernah juga saya kasi jadi modal untuk jual-jual kue waktu ramadhan.<sup>62</sup>

Selain itu kepala Desa Makkawaru yaitu Pak Hamkah menyatakan bahwa mengenai tentang program sosialisasi kepada masyarakat sudah dilakukan hanya saja

<sup>61</sup> Bati, *Wawancara* di Dusun Bottae, Tanggal 8 Juni 2022.

<sup>62</sup> Satria, *Wawancara* di Dusun Bottae, Tanggal 8 Juli 2022.



beberapa masyarakat kemungkinan tidak memahami arah dan tujuan pemberian anggaran disebabkan karena ketidak hadirannya ketika adanya undangan sosialisasi atau masyarakat kurang komunikasi dengan pemerintah. Berikut ini pernyataannya:

Sebagian masyarakat kami itu sudah paham mengenai arah dan tujuan dari Bantuan Sosial Tunai yang diberikan karena pertama kali adanya keluar bantuan yang seperti ini kami adakan pertemuan berupa forum kepada masyarakat desa Makkawaru dengan maksud mensosialisasikan Bantuan Yang akan didapatnya nantinya agar dipergunakan sebagaimana mestinya, namun memang dalam kegiatan seperti ini adalah beberapa masyarakat masih mengabaikan panggilan hal ini dikarenakan mungkin kesibukan di lahan atau dipabrik, sebab mata pencaharian masyarakat disini sebagian besar petani, pekebun, peternak, buruh, dan kuli bangunan. Tapi mengenai tentang sosialisasi itu sudah dilakukan.<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan program mensosialisasi mengenai strategi penyaluran BST itu dilakukan belum secara efektif hal ini dikarekan masih ada beberapa penerima yang belum mengetahui tujuan dari bantuan yang diberikan, hanya saja sebagian masyarakat banyak yang melihat bantuan seperti ini disiarkan berita TV dan masyarakat disekitar yang memberi informasi mengenai kegunaan dari bantuan yang diberikan.

c. Integral (Integrated)

Starategi yang ketiga adalah integral yang menyangkut tentang ketepatan sasaran dan tujuan dari sebuah program. Berdasarkan data penerima yang didapatkan dapat dikatakan bahwa penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST), belum secara keseluruhan tepat sasaran karena dikaitkan dengan syarat penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) masih terdapat beberapa nama yang selayaknya namanya sudah dihapuskan dari daftar penerima namun masih dipertahankan, dan beberapa nama pula perlu untuk dimasukkan sebagai penerima namun belum ada namanya sebagai catatan penerima maka dari itu dapat dikatakan penyalurannya tidak dilakukan secara keseluruhan kepada masyarakat yang membutuhkan di Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang melainkan hanya 123 jumlah penduduk yang menerima

---

<sup>63</sup> Hamkah, *Wawancara* di Kantor Desa Makkawaru, tanggal 9 Juli 2022.

dari 3358 jumlah penduduk yang ada Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang.

Orang muslim yang membantu meringankan atau melonggarkan kesusahan saudaranya beiman berarti telah menolong hamba Allah SWT yang sangat disukai olehnya dan Allah SWT pun akan memberikan pertolongan serta menyelamatkan dari berbagai kesusahan, baik didunia maupun akhirat. Sebagaimana firmanNya pada surah Muhammad ayat 7:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَنْصُرُوا اللَّهَ يَنْصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ

Terjemahnya:

Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.<sup>64</sup>

Ayat tersebut menunjukkan bahwa membantu kaum muslim agar terlepas dari berbagai cobaan dan bahaya, termasuk dalam hal ini adalah kemiskinan.

Wawancara yang dilakukan dengan Pengelola Bantuan Sosial (BST) yaitu salah satu pegawai dari Dinas Sosial Kabupaten Pinrang mengatakan bahwa

Bantuan Sosial Tunai ini hadir sebagai upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi dan meringankan beban ekonomi masyarakat.<sup>65</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh Kepala Desa terkait tujuan dari Bantuan Sosial tunai

Bantuan Sosial Tunai (BST) kehadirannya cukup memberikan manfaat bagi masyarakat karena dengan adanya dapat meringankan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dapat dikatakan bahwa strategi yang dilakukan demi tercapainya sebuah tujuan dari program Bantuan Sosial Tunai

<sup>64</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, ( Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia, 2012) h. 408

<sup>65</sup> Abbas, *Wawancara* di Kantor Dinas Sosial Kabupaten Pinrang, Tanggal 7 Juli 2022.

<sup>66</sup> Hamkah, *Wawancara* di Kantor Desa Makkawaru, Tanggal 9 Juli 2022.

(BST) tak lain adalah meringankan beban masyarakat dalam bidang ekonomi sudah tepat.

## **B. Pembahasan**

### **1. Strategi Bantuan Sosial Tunai (BST) Terhadap Peningkatan Ekonomi Di Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang**

Bersumber pada hasil penelitian yang di laksanakan di Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang, dalam bentuk wawancara dan observasi yang kemudian dilakukan analisis data yang telah dikumpulkan peneliti akan melakukan pembahasan sesuai teori dalam pembahasan ini akan disajikan dengan permasalahan yang diteliti.

Masalah kemiskinan merupakan salah satu sasaran utama dalam pelaksanaan Bantuan Sosial Tunai (BST). Suatu lembaga dalam suatu penyusunan strategi sangat diperlukan untuk mencapai tujuan dari lembaga yang sesuai dengan visi dan misi dari setiap lembaga. Suatu lembaga yang baik adalah memiliki tujuan yang jelas tersendiri dari visi dan misi yang telah disepakati oleh instansi yang terkait, untuk mewujudkan tujuan tersebut dibentuk cara untuk kemcapainya.

Strategi program Bantuan Sosial Tunai dalam bidang peningkatan ekonomi merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam peningkatan ekonomi khususnya di Desa Makkawaru Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang. Demikian juga halnya dengan dinas sosial Kabupaten Pinrang yang menjadi pelaksana program Bantuan Sosial Tunai di Desa Makkawaru Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang harus mempersiapkan diri sepenuhnya untuk mendukung sepenuhnya kebijakan tersebut. Oleh karena itu program ini hadir untuk mengatasi masalah ekonomi masyarakat.

Pemerintah Desa Makkawaru Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang dan Dinas Sosial Kabupaten Pinrang yang bertugas membina pelaksanaan program Bantuan Sosial Tunai (BST) yang meliputi saran dan prasaran. Oleh karena itu salah satu cara yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dengan program BST khususnya yang ada di Desa Makkawaru agar terlaksana dengan

baik dengan beberapa sidat pertama Menyatu( *Unived*), Menyeluruh (*Comprehensif*), integral (*Integrated*).

a. Menyatu ( *Unived*)

Menyatu (*Unived*) yaitu suatu kebijakan harus mampu menyatukan seluruh bagian dalam organisasi sehingga pelaksanaan strategi tersebut dapat berjalan secara efektif. Program Bantuan Sosial Tunai (BST) merupakan program pemerintah yang berfokus pada menanggulangi masalah ekonomi masyarakat. Hal ini sangat membutuhkan keterlibatan banayak pihak, baik itu keterlibatan dari pihak pemerintah itu sendiri maupun masyarakat yang menjadi objek. Oleh karena itu Bantuan Sosial Tunai (BST) sangat membutuhkan banyak mitra agar dalam pelaksanaan program ini serta tujuan akan tercapai dengan baik.

Sebagaimana dengan hasil wawancara dengan Pegawai Dinas Sosial Kabupaten Pinrang yang mengatakan bahwa :

Bantuan Sosial Tunai (BST) itu sendiri adalah Program yang dikeluarkan pemerintah melalui dinas sosial yang selanjutnya disebut sebagai Bantuan sosial bersyarat dimana penerima Bantuan ini harus memenuhi kriteria sebelum ditentukan sebagai Keluarga Penerima Manfaat yang data diperoleh dari (BPS).<sup>67</sup>

Dari hasil wawancara diatas menggambarkan bahwa BST ini adalah Bantuan bersyarat dimana calon penerima manfaat harus memenuhi beberapa keriteria sebelum ditentukan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dimana data penerima manfaat ini didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang kemudian dikelola oleh Dinas Sosial.

Wawancara dengan Kepala Desa yang mengantakan bahwa:

Sangat banyak pihak yang terlibat, mulai dari pihak dusun, pihak desam pihak kecamatan, Dinas Sosial, yang ada di Desa Makkawaru Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang yang selalu berkoordinasi dengan pihak BST.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Abbas, *Wawancara* di Kantor Dinas Sosial Kabupaten Pinrang, Tanggal 7 Juli 2022

<sup>68</sup> Hamkah *wawancara* di Kantor Desa Makkawaru, Tanggal 9 Juli 2022.

Hasil wawancara dengan pihak yang terlibat dalam program BST yaitu kepala Dusun, Pihak desa, Kecamatan, dan Dinas Sosial yang turut andil dalam menentukan Penerima Keluarga Manfaat.

Wawancara dengan pendamping penyaluran BST di Desa Makkawaru mengatakan bahwa :

BST bekerjasama dengan banyak pihak. Dari pihak dinas sosial itu sendiri, dari pihak pemerintah kecamatan, dan pihak desa itu sendiri sebagai penyedia layanan sarana dan prasarana serta beberapa agen BRI Link yang ada di Desa Makkawaru sebagai penyalur Bantuan Sosial Tunai (BST).<sup>69</sup>

Sesuai dengan hasil wawancara maka dapat diketahui bahwa yang terlibat dalam Bantuan Sosial Tunai ini yaitu Dinas sosial Kabupaten Pinrang, Pemerintah Kecamatan Mattiro Bulu, Pemerintah Desa Makkawaru dan toko masyarakat yang dilibatkan. Selain itu masyarakat penerima Bantuan Sosial Tunai merupakan Mitra yang paling utama dalam program ini. Berdasarkan hasil wawancara di atas pula sehingga dapat diketahui bahwa pelaksanaan Program Bantuan Sosial Tunai (BST) ini melibatkan dan menyatukan banyak instansi pemerintah dalam proses pengimplementasian sehingga pelaksanaannya bisa berjalan secara efektif.

b. Menyeluruh (Comprehensif)

Tujuan yang dicapai dalam pelaksanaan sebuah program tidak terlepas dari yang namanya proses pelaksanaan. Banyak orang yang tidak menghentikan nilai dari sebuah proses, atau lebih mengarah atau hanya memperhatikan hasil. Hasil capaian yang efektif dan komprehensif tentunya juga dihasilkan dari proses yang baik. Proses yang dilakukan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam BST, baik itu dari tingkat pusat maupun sampai dengan pendamping harus sesuai dengan peraturan-peraturan yang telah diterapkan sebelum proses yang baik dan komprehensif tentunya akan menghasilkan capaian tujuan BST yang efektif untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik.

Adapun wawancara dengan pemerintah desa yang mengatakan bahwa:

---

<sup>69</sup> Hamkah *wawancara* di Kantor Dinas Sosial Kabupaten Pinrang, Tanggal 9 Juli 2022.

Syarat untuk menjadi seorang penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) memiliki kartu PKH dan juga termasuk Keluarga miskin, kehilangan mata pencaharian, mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis, keluarga miskin yang terdampak pandemi Covid-19 dan belum menerima bantuan, rumah tangga dengan anggota rumah tangga tunggal lanjut usia.

Wawancara diatas menyatakan bahwa untuk menjadi seorang penerima BST harus memiliki kartu PKH Keluarga miskin, kehilangan mata pencaharian, mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis, keluarga miskin yang terdampak pandemi Covid-19 dan belum menerima bantuan, rumah tangga dengan anggota rumah tangga tunggal lanjut usia.

Dalam penentuan penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) pemerintah desa senantiasa berkoordinasi dengan Dinas sosial Kabupaten Pinrang, pihak yang ditugaskan untuk mendata penerima serta mendampingi penerimaan Bantuan Sosial Tunai juga bertugas mensosialisasikan program Bantuan Sosial Tunai (BST) kepada masyarakat, pemerintah setempat, ataupun lembaga-lembaga terkait. Selain mensosialisasikan BST pemerintah juga bertugas memberikan motivasi kepada peserta agar menyukseskan program ini dengan melakukan pemukhtahiran data serta melakukan pertemuan dengan peserta.

Sosialisasi program sejalan dengan hasil temuan di pemerintah desa dan di masyarakat Desa Makkawaru, sosialisasi program ialah titik dini yang memastikan keberhasilan program. Hal tersebut dicoba untuk memandang keahlian penyelenggara program Bantuan Sosial Tunai dalam melaksanakan sosialisasi tersebut, sehingga data program Bantuan Sosial Tunai (BST) bisa tersampaikan kepada warga penerima program. Serta menurut teori atau pendapat lain yaitu Steers, mengutarakan tentang ukuran efektivitas yaitu integrasi dimana tingkatan terhadap kemampuan suatu organisasi akan membuat sosialisasi, ekspansi kesepakatan dan komunikasi serta bergai macam organisasi lainnya.

Sosialisasi program dinilai belum tepat dan maksimal dalam hal berbicara mengenai strategi demi peningkatan ekonomi karena pemerintah Desa dan Dinas

Sosial Kabupaten Pinrang tidak melakukan sosialisasi secara efektif karena pemerintah takut akan membuat kerumunan saat pandemi, sehingga beberapa masyarakat sekitar tidak mengetahui tujuan dari program tersebut. Masyarakat hanya bisa mengetahui melalui TV penyiar tentang program BST ini. Sejalan dengan teori tersebut ke tiga informan menganggap sosialisasi program Bantuan Sosial Tunai dikarenakan adanya wabah pandemi covid-19, selain itu kurangnya kesadaran dari masyarakat untuk menghadiri pertemuan-pertemuan yang diadakan dikantor desa, sehingga beberapa masyarakat belum memahami secara maksimal mengenai arah dan tujuan pemberian Bantuan Sosial Tunai (BST) bahwa program tersebut untuk membantu atau meringankan perekonomian masyarakatnya.

c. Integral (Integrated)

Program Bantuan Sosial Tunai (BST) memberikan bantuan bersyarat sepanjang peserta atau masyarakat yang menerima bantuan tersebut memenuhi ketentuan atau persyaratan yang telah ditetapkan sebelumnya. Persyaratan yang telah ditetapkan pemerintah terkait masalah peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan ekonomi masyarakat dengan jalan bantuan sosial tunai diharapkan tujuan dan sasaran bantuan sosial ini dapat tercapai.

ketepatan sasaran program ialah sasaran dari pemerintah yang hendak dijadikan sebagai partisipan program ini, jadi ini merupakan program yang bisa menolong warga miskin ataupun kurang mampu di Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang. Pada penelitian ini ketepatan penentuan siapa saja sasaran program Bantuan Sosial Tunai (BST) ialah warga miskin atau kurang mampu dan masyarakat yang memiliki kartu Program Keluarga Harapan, yang diseleksi lewat kriteria bagi standar BPS.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini bersumber pada teori dimensi daya guna pada penanda ketepatan sasaran program ialah dengan memandang sejauh mana informasi penerima Bantuan Sosial Tunai di Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang cocok dengan sasaran yang telah ditetapkan oleh kriteria

BPS serta informasi DTKS. Pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses ketepatan sasaran program ini dinilai telah pas sasaran walaupun belum seluruhnya.

Dari hasil pengamatan dilapangan warga miskin dari sasaran penerima memanglah telah dicoba pendataan dari pemerintah khususnya dikantor Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang, sejalan dengan teori tersebut juga berdasarkan hasil wawancara terhadap informan-informan diatas, menganggap bahwa ketepatan sasaran program Bantuan Sosial Tunai di Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang sudah tepat dikarenakan masyarakat penerima BST ini tercatat di DTKS dan Non- DTKS sebagai keluarga penerima manfaat, meskipun masih terdapat beberapa KK yang belum terdaftar padahal layak untuk mendapatkan bantuan.

tujuan program, berdasarkan hasil penelitian di Dinas Sosial, kepala desa dan masyarakat penerima Bantuan Sosial Tunai (BST). Tujuan dari program ini ialah aspek utama dalam memastikan daya guna sesuatu program, ialah apakah tujuan yang sudah direncanakan cocok dalam penerapannya. Tujuan dari program Bantuan Sosial Tunai ini merupakan solusi atau untuk menolong perekonomian warga yang terkena dampak wabah pandemi covid 19 dan masyarakat yang telah terdaftar dan memiliki kartu PKH. Pencapaian tujuan program buat mengenali sepanjang mana kesesuaian antara hasil penerapan program Bantuan Sosial Tunai di desa Makkawaru dengan tujuan yang sudah diresmikan.

Bersumber pada tujuan yang sudah diremiskan program Bantuan Sosial Tunai (BST) ini sudah terangkum sebagai kegiatan-kegiatan yang diadakan Dinas Sosial dalam program Bantuan Sosial Tunai (BST) ini berbentuk pendataan warga yang belum memperoleh program Bantuan Sosial Tunai (BST) dinilai telah efisien disebabkan bisa mencapai tujuan yang diharapkan, program Bantuan Sosial Tunai (BST) di Desa Makkawaru sangat menolong perekonomian warga, memberdayakan warga serta meningkatkan kerjasama dalam kelompok melalui berbagai informasi-informasi tentang Bantuan Sosial Tunai (BST). Sesuai dengan teori tersebut, ketiga



informan menganggap tujuan dari adanya program BST ini adalah meringankan perekonomian masyarakat sudah terlaksana.

Strategi-strategi yang dilakukan pemerintah demi tercapainya tujuan dari bantuan sosial ini masih membutuhkan sebuah inovasi-inovasi baru demi tercapainya sebuah tujuan dan meminimalisir segala kesalahan-kesalahan yang terjadi.

Bantuan sosial yang hadir sangat membantu masyarakat miskin, rentan dan yang terkena dampak pandemi. Tantangan yang dihadapi dalam menjalankan strategi peningkatan sosial dengan adanya Bantuan Sosial Tunai adalah bagian pendataan. Untuk itu strategi yang dilakukan demi peningkatan ekonomi masyarakat adalah mulai dari proses penyaluran hingga diterima oleh Keluarga Penerima Manfaat.

Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan perbaikan sistem dengan menerjunkan langsung tim dari Dinas Sosial kelurahan beserta tim dari kecamatan dan desa untuk mengetahui persis permasalahan yang terjadi ditengah masyarakat. Pengawasan bantuan sosial tunai dilakukan Kemensos bekerjasama dengan KPK, Kejaksaan Agung, Badan Pemriksa Keuangan , BPKP, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Bareskrim Polri untuk mencegah terjadinya penyelewengan batuna sosial.

Kedua, untuk mendukung transparansi penerimaan bantuan agar disetioa kelurahan dipampang data oenerima bantuan dan menggunakan apliaksi, dimana sekarang masyarakat sudah bisa mengusulkan nama yang berhak menerima bantuan sosial tunai dan menyanggah bila ada masyarakt yang sebenarnya tidak berhak.

Ketiga, menghidupkan pilar-pilar sosial untuk mendukung kemandirian, seperti karang taruna, agar bergerak dan ambl bagian dalam kegiatan sosial sebagaiwujud kebersamaan dalam bhineka Indonesia.

Keempat, upaya pemberdayaan sosial lainnya yang terus dilakukan kemensos terhadap KPM guna mendukung kemandirian ekonomi agar produktif dan sejahtera, termasuk didalamnya bagi para penyandang disabilitas.

Dari segi peningkatan ekonomi Bantuan sosial Tunai (BST) hadir sebagai upaya pemerintah untuk meringankan beban masyarakat yang membutuhkan, dalam segi

penilaian terhadap peningkatan ekonomi dapat dikatakan mengalami peningkatan jika dari indikator penilaian ini mengalami peningkatan dari keadaan sebelumnya ke keadaan yang ada sekarang ini penilaian tersebut diantaranya yaitu sumber daya alam, sumber daya manusi, imu pengetahuan dan teknologi, budaya dan sumber daya modal, berdasarkan hasil temuan dilapangan mengenai kehadiran Bantuan Sosial ini lebih kepada untuk meringankan beban kebutuhan masyarakat, terkait strategi peningkatan itu masih kurang tepat karena jumlahnya yang tidak seberapa dan jenis bantuan yang diberikanpun tidak menentu, serta waktu penyaluran dari bantuan tidak tetap sehingga.

Seperti halnya yang diungkapkan oleh salah satu penerima Bantuan Sosial Tunai yaitu Ibu Dahlia

Bantuan sosial yang kami dapat itu tidak menentu kadang berupa uang tunai berjumlah Rp. 600.000, terkadang juga berupa beras 3 karung yang masing-masing karung berjumlah 15 liter, dan telur 3 rak, selain itu pernah juga berupa minyak goreng.<sup>70</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Kasmawati Kadir mengenai jenis bantuan yang didapatnya itu pada dasarnya memang tidak menentu setiap kali penerimaan dan waktu penerimaannya pun tidak jelas, berikut adalah pernyataannya

Penyaluran bantuan sosial itu jelas waktunya kadang perbulan, atau pertiga bulan bahkan sekarang ini sudah memasuki bulan ke empat tapi kabar mengenai pencairan bantuan sama sekali belum ada apakah berupa uang, atau bahan sembako karena jenis bantuan yang keluar juga beraneka ragam pernah juga waktu minyak langka, bantuan berupa minyak, terkadang berupa telur dan beras terkadang pula berupa uang, tapi kalau menurut saya lebih itu uang tunai karena bisa kita gunakan untuk memberi barang-barang kecuali sembako dibandingkan barang sembako langsung, karena kita juga makan bukan beras dan telur saja.<sup>71</sup>

Selain itu pak Nasrul juga menyatakan bahwa dari segi peningkatan ekonomi itu Bantuan Sosial itu tidak mempengaruhi karena sifatnya tidak menentu dan waktu

<sup>70</sup> Dahlia, *Wawancara* di Dusun Dolangang, Tanggal 9 Juli 2022.

<sup>71</sup> Kasmawati Kadir, *Wawancara* di Dusun Dolangang, Tanggal 9 Juli 2022.

penyalurannya itu tidak tetap, namun jenis bantuan lebih kepada meringankan beban kebutuhan dan beberapa pekan saja, berikut ini pernyataannya:

Sebagian masyarakat itu berpenghasilan sebagai petani, pekebun, buruh, dan kuli bangunan, kalau berbicara mengenai peningkatan ekonomi otomatis ada sebuah kenaikan anak tangga apakah dari jumlah nominal penghasilan atau peningkatan pekerjaan dari seorang penggarap menjadi seorang pedagang atau yang memberi padi kalau sudah panen, sehingga BST lebih tepatnya saya katakan sebagai peringan beban keluarga bagi yang menerima itu hanya beberapa pekan saja karena bantuan yang diberikan jika disesuaikan dengan tingkat kebutuhan sebenarnya belum cukup hanya saja kami bersyukur itu setidaknya adalah bantuan pemerintah kepala yang kurang mampu ini baik itu berupa bahan semabako ataukah berupa uang tunai, itu sudah cukup, tapi semoga pemerintah bisa berupaya lagi membantu kami keluar dari masalah ekonomi, setidaknya harga gabah atau tanaman bisa mengalami peningkatan.<sup>72</sup>

Dari beberapa pernyataan yang diperoleh bahwa memang dari segi peningkatan ekonomi banyak sekali faktor yang harus mengalami perbaikan dan kenaikan sehingga dapat dikatakan mengalami peningkatan, untuk itu Strategi Bantuan Sosial Tunai (BST) yang dikeluarkan pemerintah untuk masyarakat belum tepat jika dikaitkan dengan peningkatan ekonomi karena masih banyak hal yang perlu diinovasi demi tercapainya peningkatan ekonomi pada masyarakat Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang, yang mendominasi mata pencahariannya adalah Buruh, Petani, Pekebun, Dan Kuli Bangunan.

---

<sup>72</sup> Nasrul, *Wawancara* Di Dusun Dolangang, Tanggal 9 Juli 2022.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai Strategi Penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Makkawaru Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat adalah sebagai berikut:

1. Proses penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) yang diterapkan di Desa Makkawaru Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang yaitu melalui tahapan pertama yaitu melakukan pendataan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Makkawaru, setelah itu Pengiriman Berkas, Selanjutnya yaitu memasukan data ke DTKS, kemudian mengirimnya ke Kementrian Sosial, setelah itu pengecekan lalu penetapan penerima, lalu Surat pemberitahuan kepada pemerintah desa, dan terakhir adalah penyampaian kepada warga penerima dan pencairan.
2. Strategi penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) terhadap peningkatan ekonomi masyarakat dapat dilakukan dengan tiga strategi yaitu pertama menyatu ini menunjukkan kerjasama seluruh, Strategi kedua yang dilakukan oleh pemerintah adalah meyeluruh yang dimaksud dari kegiatan ini adalah keterlibatan seluruh elemen pendukung program yang memiliki keahlian dan kemampuan dalam pengelolaan, Stategi ketiga integral yaitu ketepat sasaran dan tujuan dari program yang diadakan, tujuan dari adanya Bantuan Sosial Tunai ialah untuk meringankan beban kebutuhan ekonomi masyarakat.

#### **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian skripsi dengan judul Strategi Bantuan Sosial Tunai (BST) terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Makkawaru Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang, maka penulis memberikan saran yaitu:

1. Bahwa dalam melakukan penyaluran Bantuan Sosial Tunai demi tercapainya kefektivan dalam setiap penyalurannya dan tercapainya tujuan yang diharapkan

maka strategi dan transparansi dan pengawasan dari pemerintah sangat dibutuhkan serta keikutsertaan masyarakat dalam setiap pertemuan yang diadakan pemerintah setempat sangat dibutuhkan.

2. Para akademisi khususnya Mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam hendaknya selalu ikut serta dan turut memperhatikan keadaan-keadaan terkait program pemerintah dan peningkatan ekonomi masyarakat.
3. Hendaknya pemerintah dapat memperhatikan dan mengevaluasi serta turun tangan langsung melihat kondisi ekonomi masyarakat sehingga menghindari penyelewengan anggaran atau ketidak tepat sasaran sebuah program bantuan yang disalurkan.



## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al-Karim*

- Ahmad Soleh, 2011 'Pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia', *jurnal: fakultas Ekonomi Universitas Daheasan Bengkulu.*
- Aldi Sajian , 2020. 'Implementasi Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Dalam Upaya Penanggulangan Masalah Ekonomi Akibat Pandemi Covid-19 Di Kota Mataram.', Skripsi Sarjana: *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah: Mataram.*
- Amru Alba, S.A.P., M.A.P. 2017. Kebijakan Pemberian Bantuan Sosial Tunai, Study kasus Kabupaten Aceh Utara.
- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Baiq Tisniawati, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Indonesia', *Jurnal; Pemerintah Daerah Nusa Tenggara Barat*
- Chandra Irvanto, Jeffri. 2017 *et al.*, eds., Peran Dinas Tenaga Kerja (DISNAKER) Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Kota Samarinda, (*eJournal Ilmu Pengetahuan..*
- Damius Ding 'Peran Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan', *Junal; Ilmu Pemerintah.*
- Desa Pemerintah Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa). 2015-2021.
- Enny, Radjab & Andi Jam'an. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Farida, Nugrahani, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Solo: Cakra Books.

- Ghofar Purbaya, A “masyarakt peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat”.  
Vol. 1, No. 1. 2016.
- Gifried R. Rumpia, dkk, 2019 ‘Peran pelaksanaan Program Pembangunan  
Ifrastruktur Perdesaan’ (Studi: Desa Bulude Kecamatan Kabaruan Kabupaten  
Kepulauan Talaud, Sulawesi Utara.
- Harbani Pasolong, 2017. Teori Administrasi Publik Bandung: Alfabeta.
- Iga Rosalina, “Peran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri  
Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec  
Jibril Ahmad, Efektivitas, Program Perpuseru  
Karangrejo Kabupaten Madetaan”. Jurnal Peran Pemberdayaan Masyarakat. Vol. 7  
No. 1 (2012)
- Karjuni Dt. Maani, Teori Actors Dalam Pemberdayaan Masyarakat
- Kementrian Sosial Republik Indonesia. 2020. Petunjuk Teknisi Penyaluran Bantuan  
Sosial Tunai Dalam Penenganan Dampak Corona Virus Disesesase 2019  
(COVID-19), Jakarta, KSRI.
- Khoiriyah Fakhtul, Et al. 2020. Efektivitas Pelaksanaan Bantuan Sosial Dari  
Pemerintah terhadap Masyarakat terdampak Covid-19 di Desa Gendongarum  
Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. Vol 15. No. 2.
- Lestary Usgia Serly, 2012‘Analisis Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi’, Skripsi;  
Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh
- Mardi Yatmo Hutomo, “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi :  
Tinjauan Teoritik dan implementasi
- Melati, H. Zulkarnani, 2020 ‘Peran Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi  
Covid-19 di Kelurahan Pasir Pengarairan’, Skripsi Sarjana: fakultas Ilmu  
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.
- Muhadjir Efendy Pedoman Umum Program Sembako Jakarta pusat, 2009
- Muhammad Ahib Fathurrahman , 2019. ‘Staretigi Peningkatan Ekonomi Masyarakat

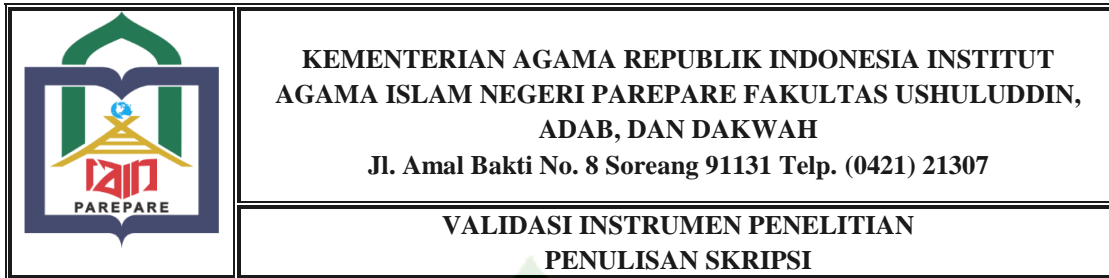
- Melalui Pengeloaan Desa Wiasata Pulesari Di Turi Suleman', Skripsi Sarjana: Fakultas Dakwa Dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sunan Kali Jaga Yogyakarta.
- Munawar Noor, 2021. "Pemberdayaan Masyarakat" , Jurnal Ilmiah CIVIS, Vol. 1, No. 2
- Nia Prasetyaningsih, 2019 "potensi Pasar Tradisinoal Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam", Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Institus Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Nindya Cahya Rosadi, 2021. "Peran Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Perumahan Taman Cikande, Jayanti Tangerang." , Skripsi Sarjana: *Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta.*
- Peraturan Menteri Republik Indonesia, Nomor 1 Tahun 2009, Penyaluran Belanja Bantuan sosial di Lingkungan Kementrian Sosial.
- Richard M, Strees, 1985. *Peran Organisasi*, Terj Magdalena Jamin, Jakarta: Erlangga.
- Richard M, Strees, Efektivitas Organisasi , (Jakarta: Erlangga, 1985)
- Rizki Rigeras Aldzuhri D, 2021. 'Peran Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Kelurahan Panggung Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal', Skripsi Sarjana: *Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pancasakti Tegal.*
- Rumpia, Gifried R dkk, "*Efektivitas pelaksanaan Program Pembangunan Ifrastruktur Perdesaan*" (Studi: Desa Bulude Kecamatan Kabaruan Kabupaten Kepulauan Talaud, Sulawesi Utara", 2019
- Siagin Sondang P. Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja, (Jakrta: PT Rineka Cipta, 2020
- Said Mudasir, 2019. " Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Di Desa Ganting Kecamatan Simeulue Kabupaten



- Timur Simeulue” (Skripsi Sarjana; *Jurusan Fakultas Dakwah dan Komunikasi: Banda Aceh.*
- Sandu, Siyoto & Ali Sodik, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sumodiningrat Gunawan, *Membangunan Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: IDEA, 1998)
- Sri Lestari Rahayu, ‘Bantuan Sosial di Indonesia’, Bandung: Fokus Media (2012)
- Soekanto, Soerjono *Sosiologi*. 2013. *Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi*.
- Sondang P. Siagin, 2020. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Parepare: IAIN Parepare, (2020)
- Totok madikanti dan poerwoko soebinto, *pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*, (Bandung : Alfabeta, 2012)
- Torang, Syamsir. 2014 *Organisasi & Manajemen: Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi*.
- Zhrotul Anna Wahidah, Et al. 2022. *Prosedur penyaluran Bantuan Sosial di Era Pandemi Covid-19 Pada Dinas Sosial Kabupaten Blitar*. Vol 16. No. 1.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN





NAMA MAHASISWA : AKBAR ABBAS  
 NIM : 17.3400.018  
 FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
 PRODI : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
 JUDUL : EFEKTIVITAS BANTUAN SOSIAL TUNAI (BST)  
 TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI  
 MASYARAKAT DI DESA MAKKAWARU  
 KECAMATAN MATTIRO BULU KABUPATEN  
 PINRANG

### PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Untuk Pengelola Penerima Bantuan Sosial Tunai (BST).

1. Sejak kapan anda menjadi pengelola BST?
2. Apakah ada hambatan dalam mengelola dan menyalurkan BST?
3. Apakah sudah dilakukan sosialisasi mengenai program BST kepada masyarakat guna menghindari penyalahgunaan BST ini? Bagaimana bentuk sosialisasinya
4. Apa tujuan dari diadakannya BST?
5. Bagaimana cara Anda memberikan solusi pada BST agar tetap tepat sasaran?
6. Apa saja kendala yang dihadapi dalam mengelola BST?
7. Apakah saja tugas dari seorang pengelola BST?
8. Bagaimana bentuk pemantauan terhadap pengelolaan dan penyaluran BST?

Wawancara Untuk Pemerintah Desa Makkawaru Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang Penerima Bantuan Sosial Tunai (BST).

1. Berapa Jumlah Penduduk di Desa Makkawaru Kec. Mattiro Bulu, Kab. Pinrang?

2. Ada berapa penerima BST di Desa Makkawaru Kec. Mattiro Bulu, Kab. Pinrang? Dan apa saja syarat untuk penerima BST?
3. Apa tujuan dari diadakannya BST?
4. Bagaimana pemantauan terhadap pengelolaan dan penyaluran BST?
5. Apakah dengan adanya BST sudah mencapai tujuan dari harapan kemensos? Yakni menjaga daya beli masyarakat?

#### Wawancara Untuk Masyarakat Penerima Bantuan Sosial Tunai (BST).

1. Menurut bapak/ibu, bagaimana keadaan masyarakat terutama disektor perekonomian/pendapatan?
2. Menurut bapak/ibu, Apakah pemerintah sudah berperan aktif dalam upaya mensejahterakan masyarakat? Dan apa contoh peran yang sudah dilakukan?
3. Menurut bapak/ibu, apakah pemerintah desa sudah tepat sasaran dalam memilih siapa saja yang berhak menerima BST?
4. Apakah dengan adanya BST ini masyarakat terbantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya?
5. Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait prgram BST ini? Dan bagaimana bapak/ibu memanfaatkan uang bantuan tersebut?
6. Apakah pemerintah sudah melaksanakan sosialisasi tentang program BST ini?
7. Menurut bapak/ibu, perubahan apa yang ada dimasyarakat setelah adanya program ini? Dan apakah BST ini membuat masyarakat menjadi pasif?

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Amal Bakdi No. 8 Sororang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B- 1284 /In.39.7/PP.00.9/06/2022 Parepare, 27 Juni 2022  
Lamp : -  
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Daerah Kabupaten Pinrang  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pinrang  
Di-  
Tempat

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Yang bertandatangan dibawah ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare menerangkan bahwa:

Nama : AKBAR ABBAS  
Tempat/Tgl. Lahir : Dolangan, 06 Oktober 1999  
NIM : 17.3400.018  
Semester : X  
Alamat : Dolangan

Adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare bermaksud akan mengadakan penelitian di Daerah **KAB. PINRANG** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**EFEKTIVITAS BANTUAN SOSIAL TUNAI (BST) TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA MAKKAWARU KECAMATAN MATTIRO- BULU KABUPATEN PINRANG**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Juni 2022 S/d Juli 2022**.

Sehubungan dengan hal tersebut dimohon kerjasamanya agar kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin sekaligus dukungan dalam memperlancar penelitiannya.

Demikian, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb*





**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**  
 Nomor : 503/0314/PENELITIAN/DPMPPTSP/07/2022

Tentang

**REKOMENDASI PENELITIAN**

- Memimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 01-07-2022 atas nama AKBAR ABBAS, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.
- Mengingat** :
1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
  2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
  3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
  4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
  5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
  6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
  7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
  8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
  9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan** :
1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0834/R/T.Teknis/DPMPPTSP/07/2022, Tanggal : 05-07-2022
  2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0316/BAP/PENELITIAN/DPMPPTSP/07/2022, Tanggal : 05-07-2022

**M E M U T U S K A N**

**Menetapkan** :

**KESATU** : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO.8 SOREANG
3. Nama Peneliti : AKBAR ABBAS
4. Judul Penelitian : EFEKTIVITAS BANTUAN SOSIAL TUNAI (BST) TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA MAKKAWARU KECAMATAN MATTIROBULU KABUPATEN PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian : MASYARAKAT DESA MAKKAWARU
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Mattiro Bulu

**KEDUA** :

Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 05-01-2023.

**KETIGA** :

Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

**KEEMPAT** :

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 05 Juli 2022



Biaya : Rp 0,-



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :

**ANDI MIRANI, AP., M.Si**

NIP. 197406031993112001

**Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP**

Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang



Balai Sertifikasi Elektronik



**ZONA HIJAU**



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG  
KECAMATAN MATTIRO BULU  
DESA MAKKAWARU

Jln. Poros Pinrang – Pare KM. 14 Dolangang PINRANG 91271

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 104/MKR/VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **HAMKA, SH**  
J a b a t a n : PENJABAT KEPALA DESA MAKKAWARU

Menrangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : **AKBAR ABBAS**  
Tempat/Tgl.Lahir : DOLANGANG, 06-10-1999  
NIM : 17.3400.018  
Fakultas/Program studi : FAKULTAS USHALUDDIN ADAB DAN  
DAKWAH/PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE  
Alamat Lembaga] : JL. AMAL BAKTI NO. 08-SOREANG

Benar telah melaksanakan penelitian dengan Judul "**STRATEGI BANTUAN SOSIAL TUNAI (BST) TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA MAKKAWARU, KECAMATAN MATTIRO BULU, KABUPATEN PINRANG**" yang dilaksanakan di Wilayah Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang, mulai tanggal 07 Juli 2022 sampai dengan 15 Juli 2022.

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipegunakan sebagai mana mestinya.

Dolangang, 25 Juli 2022

Kepala Desa Makkawaru



**HAMKA, SH**

Bangka Penata

NIK : 19780810 201001 1 001

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama Lengkap : NAPPAL

Umur : 29 Thn

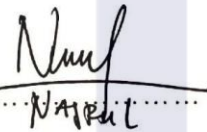
Pekerjaan : Refren'

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Akbar untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul “Strategi Bantuan Sosial Tunai (BST) Terhadap Peningkatan Ekonomi di Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 09 Juli, 2022

Yang bersangkutan

  
NAPPAL



### Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama Lengkap : ROSMINI

Umur : 46 Thn

Pekerjaan : LRT

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Akbar untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul “Strategi Bantuan Sosial Tunai (BST) Terhadap Peningkatan Ekonomi di Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 08, Juli, 2022

Yang bersangkutan



ROSMINI

PAREPARE

### Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama Lengkap : Naminq  
Umur : 75 Thn  
Pekerjaan : Tidak Bekerja

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Akbar untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul “Strategi Bantuan Sosial Tunai (BST) Terhadap Peningkatan Ekonomi di Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 09 Juli, 2022

Yang bersangkutan

  
.....  
NAMINQ

### Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:


Nama Lengkap : JURANA  
Umur : 29 Thn  
Pekerjaan : PEKEBUN

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Akbar untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul “Strategi Bantuan Sosial Tunai (BST) Terhadap Peningkatan Ekonomi di Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 19 Juli, 2022

Yang bersangkutan

  
.....  
Jurana

### Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama Lengkap : Sukma

Umur : 23 thn


Pekerjaan : Pekebun

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Akbar untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul “Strategi Bantuan Sosial Tunai (BST) Terhadap Peningkatan Ekonomi di Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 09 Juli 2022

Yang bersangkutan

  
.....  
Sukma

PAREPARE

### Surat Keterangan Wawancara


Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama Lengkap : SATRIA  
Umur : 36 Thn  
Pekerjaan : Bumh

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Akbar untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul “Strategi Bantuan Sosial Tunai (BST) Terhadap Peningkatan Ekonomi di Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 08, Juli, 2022  
Yang bersangkutan



SATRIA



PAREPARE

### Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama Lengkap : DAHLIA  
Umur : 30 Thn  
Pekerjaan : Pengembala

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Akbar untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul “Strategi Bantuan Sosial Tunai (BST) Terhadap Peningkatan Ekonomi di Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 09. Juli.....20 22

Yang bersangkutan

  
.....  
Dahlia

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama Lengkap : ROSMARI

Umur : 29 thn

Pekerjaan : Sekretaris Desa

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Akbar untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul “Strategi Bantuan Sosial Tunai (BST) Terhadap Peningkatan Ekonomi di Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 09 Juli, 2022

Yang bersangkutan

*ROSMARI*

.....  
Rosmari

### Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama Lengkap : Nura

Umur : 54 Thn


Pekerjaan : IRT

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Akbar untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul “Strategi Bantuan Sosial Tunai (BST) Terhadap Peningkatan Ekonomi di Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 08 Juli, 2022

Yang bersangkutan



.....  
Nura

PAREPARE



### Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama Lengkap : BATI

Umur : 30 Thn


Pekerjaan : Guru

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Akbar untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul “Strategi Bantuan Sosial Tunai (BST) Terhadap Peningkatan Ekonomi di Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 08 Juli, 2020

Yang bersangkutan

  
.....  
BATI

PAREPARE

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama Lengkap : KASMAWATI FADIR

Umur : 38 Thn

Pekerjaan : IRT

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Akbar untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul “Strategi Bantuan Sosial Tunai (BST) Terhadap Peningkatan Ekonomi di Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 09 Juli, 2022

Yang bersangkutan



.....kasmawati.....

### Surat Keterangan Wawancara


Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama Lengkap : *ABBAS*  
Umur : *55 Thn*  
Pekerjaan : *Pegawai*

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Akbar untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul “Strategi Bantuan Sosial Tunai (BST) Terhadap Peningkatan Ekonomi di Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, *07 Juli*, 20*22*  
Yang bersangkutan

  
.....  
*ABBAS*

**Surat Keterangan Wawancara**

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:


Nama Lengkap : HAMEA  
Umur : 40 thn  
Pekerjaan : KEPALA DESA

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Akbar untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul “Strategi Bantuan Sosial Tunai (BST) Terhadap Peningkatan Ekonomi di Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 07, Juli, 2022

Yang bersangkutan

  
.....  
Hamea



Wawancara dengan penerima BST



Wawancara dengan Penerima BST



Penyaluran Bantuan Sosial Tunai



Wawancara dengan kepala desa



Wawancara dengan penerima BST



Penyaluan BST

## BIODATA PENULIS



**AKBAR ABBAS** adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari bapak Abbas dan ibu Pasita sebagai anak bungsu dari tiga bersaudara. Penulis dilahirkan di dusun Dolangang, Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang, pada tanggal 06 Oktober 1999. Penulis menempuh pendidikan dari SDN 275 Kampung Bila, SMPN 1 Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang, SMKN 3 Pinrang dengan jurusan Akuntansi, IAIN Parepare jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah . Dengan ketekunan, motivasi tinggi dan semangat untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhirnya kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul Strategi Bantuan Sosial Tunai Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang.